

**PERAN MUSIK RELAKSASI DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI
BELAJAR SISWA DI SD COKROAMINOTO POYOWA BESAR 1, KOTA
KOTAMOBAGU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Oleh :

NERVI YULIANDA PAGUTO

NIM: 16.2.1.026



**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Nervi Yulianda Paguto
NIM : 16.2.1.026
Tempat/Tgl Lahir : Kopandakan, 21 Juli 1997
Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Labot Dugian, RT 13/RW 05, Kopandakan 1, Kec. Kotamobagu Selatan, Kota Kotamobagu
Judul : *Peran Musik Relaksasi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu.*

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 28 September 2020

Penulis,



Nervi Yulianda Paguto

NIM 16.2.1.026

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul *“Peran Musik Relaksasi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu”*, yang disusun oleh **Nervi Yulianda Paguto**, NIM : **16.2.1.026**, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dengan munaqasyah yang diselenggarakan pada hari **Senin 28 September 2020** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu tarbiyah dan Keguruan, Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa perbaikan.

Manado, 28 September 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Feiby Ismail, M.Pd	()
Sekretaris	: Febriyando, M.Sn	()
Penguji I	: Dr. Muh Idris, M.Ag	()
Penguji II	: Meiskyarti Luma, M.Pd	()
Pembimbing I	: Dr. Feiby Ismail, M.Pd	()
Pembimbing II	: Febriyando, M.Sn	()

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Manado


Dr. Ardianto, M.Pd
NIP. 197603182006041003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam yang menaungi makhluknya penuh dengan kasih sayang. Yang memberikan nikmat tak terhitung jumlahnya kepada makhluknya, pemilik kerajaan yang agung di sisinya, serta pemberi karunia nikmat Islam kepada dunia melalui utusannya yang suci, Nabi Muhammad Saw.

Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, para keluarganya, sahabat, tabi'in, tabi-tabi'in, dan Insy Allah percikan rahmatnya akan sampai kepada kita umat yang masih istiqomah terhadap ajarannya.

Selanjutnya Syukur Alhamdulillah proses penyusunan Skripsi tentang ***“Peran Musik Relaksasi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu”*** sebagai tugas akhir telah peneliti lalui dengan baik. Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari semua pihak yang telah berkenan meluangkan waktunya, memberikan bantuan secara materi maupun non materi. Maka dalam kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ayah Ibuku Tercinta, Supriono Paguto dan Ariyati Djola yang selalu mendoakanku dalam setiap sujudnya, dan dengan ikhlas membesarkan dan mengasuh dengan penuh cinta kasih hingga penulis bisa sampai pada tahap ini, serta kakak Suwirna Akab, Adek Muh Ichzar Paguto dan ponakan-

ponakan Wafri Adis Dungkalang dan Aysila Husna Paputungan yang senantiasa menjadi penyemangat secara dhohir maupun batin.

2. Delmus Puneri Salim, M.A., M.Res.,Ph.D, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Dr. Ahmad Rajafi, M.Hi selaku Wakil Rektor I, Dr. Radlyah Hasan Jan, M.Si selaku Wakil Rektor II, Dr. Musdalifah Dachrud, M.Si selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
4. Dr. Ardianto, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
5. Drs. Kusnan, M.Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Manado, Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II FTIK IAIN Manado, Dr. Feiby Ismail, M.Pd selaku Wakil Dekan III FTIK IAIN Manado.
6. Meiskyarti Luma, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa memberikan nasehat dan arahan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan Wadan Anuli, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak membantu dalam hal administrasi dan selalu mengingatkan penulis agar segera menyelesaikan studi.
7. Ismail K. Usman, S.Ag, M,Pd.I Selaku Penasehat Akademik yang senantiasa dengan ikhlas memberikan motivasi-motivasi yang membangun dari awal hingga akhir semester ini.

8. Dr. Feiby Ismail, M.Pd dan Febriyando, M.Sn selaku pembimbing satu dan dua yang dengan ikhlas membimbing, mengarahkan, dan juga banyak membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Dr. Muh Idris, M.Ag dan Meiskyarti Luma, M.Pd selaku penguji satu dan penguji dua yang dengan keikhlasan dan kesabaran mengoreksi skripsi ditengah wabah covid- 19, dan juga banyak membantu penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik
10. Dosen- dosen IAIN Manado, khususnya dosen-dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Manado yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
11. Sahabat-Sahabatku yang senantiasa selalu memberikan doa dan motivasi agar penulis semangat tidak pantang menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu Deno Firdiansa Batalipu, GorohoSquad (Sasya Chesilin Rampan, Yesi Martifa Bangki, Fara Marganita Agantu, Savira Yayubangkai, Iraningsih Ulva Tungkagi, Eliska Kobandaha, Triska Maharani Manoppo, Justu Arestha Kadengkang), Nur Afifa Gonibala, Siswanti Dwi Lestari, Menti Citriyani, Dewi Afiatul Qutsiyah, Putri Adellia Pelealu, MUA Wulandari Safitri Bawon, Magfirah Abijulu, kak Ep Ponuntul, dan kak Vhya Modeong.
12. Secara khusus kepada keluarga besar PGMI Reguler angkatan 2016, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang sejak awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini senantiasa menemani dalam suka dan duka.

13. Sahabat perjuangan PPKT angkatan 1 tahun 2019 Khususnya Posko 4 Kotamobagu/RDG Squad (Yessika Lahabu, Ayurika P. Mandagi, Nur Intan R.U Ruru, Meysi A. Gobel, Reva H. Farahisa, Arroyan Manoppo, Marni Paputungan) dan seluruh keluarga, sahabat, rekan yang sudah membantu penulis dalam penyelesaian studi terutama dalam skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Tiada ucapan yang dapat penulis haturkan kecuali “*Jaza Kumullah Khoiro*”, Semoga segala sesuatu yang telah diberikan kepada penulis dapat dicatat disisi Allah sebagai ‘*amalan sholihah maqbulan*. Dalam penulisan ini penulis menyadari banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan rahmat dan Ridho Allah Swt., semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta pembaca.

Manado, 28 September 2020
Penulis



Nervi Yulianda Paguto
NIM: 16.2.1.026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Pengertian Judul	13
D. Tujuan Penelitian.....	14
E. Manfaat Penelitian.....	14
F. Kajian Relevan	15
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Musik Relaksasi.....	19
1. Pengertian Musik.....	19
2. Pengertian Relaksasi.....	29
3. Musik Relaksasi.....	31
B. Konsentrasi Belajar	33
1. Pengertian Konsentrasi	33
2. Pengertian Belajar	35
3. Konsentrasi Belajar	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	42
B. Pendekatan Penelitian.....	43

C. Instrumen Penelitian	45
D. Sumber Data	46
E. Metode Pengumpulan Data	47
F. Pengujian Keabsahan Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	53
1. Gambaran Umum SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1	53
2. Sejarah Berdirinya SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1	54
3. Letak Geografis	55
4. Visi, Misi dan Tujuan SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1	56
5. Sarana dan Prasarana.....	57
6. Keadaan Guru dan Karyawan	60
7. Keadaan Peserta Didik	60
B. Deskripsi Hasil Temuan Penelitian.....	62
1. Bagaimana Peran Musik Relaksasi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu?	62
2. Bagaimana Dampak dari Peran Musik Relaksasi terhadap Konsentrasi Belajar Di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu?	73
C. Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86-92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Jumlah Rombel Kelas 1-6 SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1 61

ABSTRAK

Nama Penyusun : **Nervi Yulianda Paguto**
NIM : 16.2.1.026
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : *Peran Musik Relaksasi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu*

Skripsi ini berjudul “*Peran Musik Relaksasi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu*” adapun pokok permasalahan dari penelitian yang dibahas dalam skripsi ini yaitu : Bagaimana Peran Musik Relaksasi dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar siswa di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu dan Bagaimana Dampak yang dirasakan Siswa terhadap Musik Relaksasi di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu. Tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui penerapan musik relaksasi dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa dan untuk mengetahui dampak yang dirasakan siswa terhadap musik relaksasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, subjek penelitian ini adalah Siswa SD Cokroaminoto, metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, Teknik pengolahan data yang digunakan adalah pengolahan data dan analisis data.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa Adapun **Peran Musik Relaksasi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu**, dapat membuat siswa konsentrasi saat belajar. penelitian saya mengenai peran musik relaksasi yaitu efek senang dan tenang membuat mereka lebih semangat dan menyukai pembelajaran menggunakan musik. Jadi, Peran musik relaksasi dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa yaitu membuat hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Musik, Relaksasi, Konsentrasi, belajar

ABSTRACT

Name : Nervi Yulianda Paguto
SRN : 16.2.1.026
Faculty : Tarbiyah and Teacher Training
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : The Role of Relaxation Music in Increasing Students' Learning Concentration at Elementary School of Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kotamobagu City

This research is entitled "The Role of Relaxation Music in Increasing Students' Learning Concentration at SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kotamobagu City". The main problems of the research were: How is the Role of Relaxation Music in Increasing Student Learning Concentration at SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kotamobagu City, and How the Students' Impact on Relaxation Music at SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kotamobagu City. The objectives of this study were: to determine the application of relaxation music in increasing students' learning concentration and to determine the impact that students felt on relaxation music.

This research was descriptive qualitative research, the subject of this research was the students of SD Cokroaminoto; the data collection methods in this research were observation, interview, and documentation. Sources of data used in this study were primary data sources and secondary data sources. This research was conducted using a qualitative approach, namely an approach that produces descriptive data in the form of words, pictures, and not numbers. The data processing techniques were data processing and data analysis.

The results of this study indicate that the role of relaxation music in increasing students' learning concentration at SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kotamobagu City, can make students concentrate while studying. The role of relaxation music is the effect of fun and calm in making them more enthusiastic and like learning to use music. So, the role of relaxation music in increasing students' learning concentration is to increase students' learning outcomes.

Key Words: music, relaxation, concentration, learning



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Pendidikan di Indonesia salah satunya merupakan upaya untuk mensejajarkan diri supaya tidak tertinggal dari bangsa-bangsa lain.¹ Menurut undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Peran pendidikan begitu besar dalam upaya mengembangkan potensi, bakat, kepribadian, sikap mandiri dan tanggung jawab kepada sesama. Peran pendidikan menjadi salah satunya harapan untuk mengangkat derajat kemuliaan seseorang dari

¹ Indra Yeni, Yulsyofriend, Desyandri, dan Vivi Anggraini, *Stimulasi Emosi Anak Melalui Kegiatan Menyanyi Bagi Guru-guru Paud di Kecamatan Ampek Angkek dan Canduang Kabupaten Agam*, Jurnal Ilmiah Pesona PAUD 5, no. 2 (2018): h.146.

² Republik Indonesia, *Undang-undang R.I. Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, bab I, pasal I.

keterbelakangan, kebodohan, kesengsaraan dan kemiskinan yang menjadi sindrom menakutkan dalam kehidupan.³ Allah berfirman dalam Q.S Al-Mujadilah/58:11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahannya :

“Hai orang-orang yang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majelis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdiri kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”⁴

Penafsiran menurut M. Quraish Shihab (Tafsir Al-Misbah): Larangan berbisik yang diturunkan oleh ayat-ayat yang lalu merupakan salah satu tuntunan akhlak, guna membina hubungan harmonis antar sesama. Berbisik ditengah orang lain mengeruhkan hubungan melalui pembicaraan itu. Ayat di atas merupakan tuntunan akhlak yang menyangkut perbuatan dalam majelis untuk menjalin harmonisasi dalam satu majelis. Allah berfirman: “Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepada kamu” oleh siapapun: berlapang-lapanglah yaitu berupayalah dengan sungguh-sungguh walau

³ Jami'ah Taha Kotu, *Efektivitas penggunaan Musik Terhadap Kosentrasi Belajar Fisika Kelas XI SMAN 3 Sungguminasa*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah UIN Alaudin Makassar, Makassar, 2017), h.1

⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Forum Percetakan Negara Republik Indonesia), h. 543

dengan memaksakan diri untuk memberikan untuk memberi tempat orang lain dalam majelis-majelis yakni satu tempat, baik tempat duduk maupun bukan tempat duduk, apabila diminta kepada kamu agar melakukan itu maka lapangkanlah tempat untuk orang lain itu dengan suka rela. Jika kamu melakukan hal tersebut, niscaya Allah akan melapangkan segala sesuatu buat kamu dalam hidup ini. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu ketempat yang lain, atau untuk diduduk tempatmu buat orang lain, atau untuk diduduk tempatmu buat orang yang lebih wajar, atau bangkitlah melakukan sesuatu seperti untuk sholat dan berjihad, maka berdiri dan bangkitlah, Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu wahai yang memperkenankan tuntunan ini dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat kemudian di dunia dan diakhirat dan Allah terhadap apa-apa yang kamu kerjakan sekarang dan masa akan datang Maha Mengetahui.⁵

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang mau menuntut ilmu. Orang-orang yang beriman dan berilmu di atas orang-orang yg tidak mau menuntut ilmu/orang-orang yang tidak berilmu. Maka tidak heran didalam suatu bangsa orang-orang berilmu sangat dihormati dan didengar daripada orang-orang yang tidak berpengetahuan. Itulah sebabnya mengapa untuk melaksanakan Pendidikan harus dimulai dengan pengadaan tenaga pendidik secara personal maupun professional.

⁵ Sholeh, *Pendidikan dalam Al-Qur'an (Konsep Ta'lim Q.S Al-Mujadallah ayat 11)*, Jurnal Al-Thariqah 1, no 2, (2016), h.215

Salah satu ajaran yang ada dalam Al-Qur'an yaitu tentang kewajiban seseorang belajar yang tercantum dalam surah Al-Ankabut ayat 20:

أَو لَمْ يَرَوْا كَيْفَ يُبْدِئُ اللَّهُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ وَ يُعِيدُهُ وَ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ
 ﴿١٩﴾ قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ
 الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

Terjemahannya :

“Dan Apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian mengulanginya (Kembali). Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. Katakanlah: “Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya. Kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas Segala Sesuatu”.⁶

Ibnu Katsir Menjelaskan ayat ini: “Allah memberitahukan tentang al-Khalil as bahwasanya ia menegaskan hari kiamat kepada kaumnya yang mengingkari. Penegasan itu melalui hasil penciptaan Allah yang dapat mereka liat pada diri mereka sendiri, setelah sebelumnya mereka bukan apa-apa dan bukan siapa-siapa, hingga datang suatu masa pengembalian pasa asalnya dan itu mudah bagi Allah Swt. Penegasan itu juga dilakukan dengan mengambil pelajaran dari pencipta langit dan bumi, makhluk-makhluk yang ada pada keduanya, dan benda-benda yang ada diantara

⁶ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, h. 398

keduanya yang menunjukkan kepada adanya pembuat sebagai Pencipta Yang Mutlak, yang mengatakan pada sesuatu “jadilah” maka ia pun menjadi”.⁷

Pada Ayat tersebut dijelaskan bahwa perintah untuk berjalan dan melihat seperti yang tercantum dalam firman-Nya ditemukan dalam Al-Qur’an sebanyak tujuh kali, hal tersebut mengisyaratkan agar manusia melakukan perjalanan dan memperhatikan sekelilingnya, dengan hal itu manusia dapat memperoleh suatu pelajaran dan pengetahuan yang dapat menjadikan manusia terdidik, misalnya dia menemui orang-orang yang lebih ahli dan mendapatkan manfaatnya untuk diri sendiri serta dapat menyaksikan beraneka ragam ciptaan Allah.⁸

Dampak perkembangan iptek terhadap proses pembelajaran adalah diperkayanya sumber dan media pembelajaran, seperti buku teks, modul, *overhead transparansi*, film, video, audio, televisi, slide, *hypertext*, web dan sebagainya. Guru profesional dituntut mampu memilih dan menggunakan berbagai jenis media pembelajaran yang ada disekitarnya. Salah satunya adalah menggunakan media audio musik latar dalam pembelajaran. Musik latar adalah musik yang mengiringi suatu gerakan atau kegiatan. Musik bisa mempengaruhi perasaan, dan perasaan mempengaruhi pembelajaran. Musik adalah segala sesuatu yang menyenangkan,

⁷ Muhammad Nasib al-Rifa’I, *Kemudahan Dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibn Katsir*, Terj. Syihabuddin, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), cet ke-1, h.723

⁸ Nurfadilla, Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Study Music Memory Booster* Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Kelas VII MTs Yayasan Peramah Tutalu, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah UIN Alaudin Makassar, Makassar, 2019), h. 1

mendatangkan keceriaan, mempunyai irama (ritme), melody, timbre (tone colour) tertentu untuk membantu tubuh dan pikiran saling bekerja sama.⁹

Musik yang memengaruhi suasana hati akan berefek meningkatkan konsentrasi, sehingga subjek dapat lebih memberi perhatian pada kata-kata yang cocok dengan suasana musikalnya. Pengaruh musik terhadap konsentrasi saat ini dapat menjelaskan mengapa kata-kata yang tepat lebih mudah diingat. Walaupun yang telah terjadi selalu akurat, namun banyak pula yang menemui kesulitan ketika persepsi mereka dianalogikan dengan pengaruh musik.¹⁰

Dalam Buku Tony setiabudhi dijelaskan bahwa berabad-abad sebelum ahli fisika seperti Albert Einstein menemukannya inspirasi kreatif dari musik. Plato mengungkapkan bahwa musik “merupakan Instrumen yang lebih potensial daripada apapun lainnya bagi Pendidikan”. Ia percaya bahwa anak perlu diajari musik sebelum belajar hal-hal lain. Dengan belajar memusatkan perhatian terhadap irama dan harmoni yang lemah gemulai, keseluruhan kesadaran anak akan menjadi tersusun.¹¹

Dalam melakukan kegiatan, salah satunya belajar, konsentrasi memegang peranan penting bagi seseorang. Sebab seseorang yang tidak dapat berkonsentrasi

⁹ Agustin Eka Savitri, “Efektifitas Penggunaan Musik Instrumen Terhadap Peningkatan Konsentrasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Gerak Harmonik dan Sifat Mekanik Bahan Kelas X TGB SMK N 1 Sulawesi Selatan”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Alauddin Makassar, Makassar (2017), h. 1

¹⁰ Djohan, *Psikologi Musik*, edisi revisi (Yogyakarta: Best Publisher, 2009), h.110

¹¹ Tony Setiabudhi dan Hardywinoto, *Anak Unggul Berotak Prima*, (Jakarta: PT Graamedia Pustaka Utama, 2002), h. 60

dalam belajar berarti dia tidak akan mendapatkan sejumlah kesan yang diintegrasikan dari hasil bacaan.¹² Menurut Slameto, belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Hal yang dapat mempengaruhi proses belajar antara lain; Kecerdasan, motivasi, konsentrasi, kesehatan, jasmani, ambisi, dan tekad, serta lingkungan.¹³

Dalam belajar, konsentrasi memiliki peran yang sangat penting, bila siswa tidak berkonsentrasi dalam belajar maka siswa tersebut sulit menyerap materi atau informasi yang disampaikan oleh guru. Sebaliknya bila dalam belajar siswa dapat berkonsentrasi terhadap materi yang disampaikan oleh guru, maka siswa tersebut dapat menyerap materi yang disampaikan oleh guru.¹⁴ Banyak faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar. Salah satunya: Suara, setiap orang memiliki reaksi yang berbeda terhadap suara, ada yang menyukai belajar sambil mendengarkan musik, belajar di tempat ramai, dan bersama teman.¹⁵

¹² Yulia Watiningsih, *Penerapan Strategi Relaksasi Otot Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Brawijaya Surabaya*, Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, h. 1

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 22

¹⁴ Anna Qomariana dan Annisa'ul Jazilah, *Pengaruh Quantum Learning dengan Teknik Musik Instrumen terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah*, *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no 2 (2018), h. 195

¹⁵ Luh Putu Ayu Widyah Ningsih, Kadek Suranata, dan Ketut Dharsana, *Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik Dengan Teknik Meditasi Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Siswa Kelas X Titl 3 SMK Negeri 3 Singajara*, *Jurnal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling* 2, no 1 (2014), h. 2

Kontroversi mengenai halal dan haram lagu atau musik memang menjadi wacana yang masih sering dibahas sejumlah ulama hingga saat ini. Pada dasarnya segala ciptaan Allah Swt, pasti memiliki manfaat. Berlandaskan ini, banyak kalangan ulama dan cendekiawan muslim dalam menetapkan suatu urusan “berangkat” dari mubah (boleh).¹⁶ Hal ini dilandaskan oleh firman Allah Swt dalam surah Al-Baqarah Ayat 29 :

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

Terjemahannya:

“Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu”¹⁷

Salah satu Mahakarya dari Allah Swt, adalah terciptanya alunan suara (nada) dari alam (seperti dalam suara gemericik air, derai dedaunan, suara air hujan, suara binatang, dan lain sebagainya) yang kemudian menginspirasi bunyian lainnya dalam sebuah bentuk alat (alat musik). Sementara, manusia yang memiliki alat komunikasi (Bahasa) yang kemudian disinkronkan menjadi syair/lirik nyanyian. Semuanya itu tentu salah satu dari banyaknya ciptaan Allah Swt. Yang dikaruniakan kepada hambanya di bumi ini. Maka, tidaklah mungkin apabila Allah menciptakan segala

¹⁶ Sr.Iysthano, “Dalil-Dalil Diperbolehkannya Musik Dalam Islam (Bagian I)”, 8 Mei 2014, <https://islamindonesia.id/berita/dalil-dalil-diperbolehkannya-musik-dalam-islam-bagian-i-2.htm>

¹⁷ Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya, h.5

sesuatu untuk hambanya, tanpa ada hikmah dan pelajaran didalamnya. Yang pasti, Allah Swt. Hanya mengharamkan segala yang buruk dan mengandung mudharat (dampak negatif) untuk memelihara, dan meyelamatkan hambanya di dunia dan akhirat.¹⁸

Mendengarkan musik (atau dapat digabung dengan vokal) secara langsung, seperti show dipanggung pertunjukkan, di GOR, Lapangan, dan Semisalnya, bisa disamakan dengan mendengarkan nyanyian secara interaktif. ‘*Illat*-nya adalah tergantung ada tidaknya unsur kemaksiatan atau kemungkaran dalam pelaksanaannya. Jika terdapat unsur kemaksiatan atau kemungkaran, misalnya syairnya tidak Islami, atau terjadi *ikhtikaf*, atau terjadi penampakan aurat, tentu saja hal tersebut tidak diperbolehkan. Hal ini yang menjadi dilarangnya bermain musik karena telah bercampur dengan perbuatan-perbuatan maksiat lainnya,¹⁹ sebagaimana sabda Nabi berikut :

Dari ‘Imran bin Husain berkata : “Rasulullah telah bersabda: “Pada umatku akan ada pembenaman, pelemparan dan pengrubahan bentuk.” Lalu salah seorang diantara kaum muslimin ada yang bertanya. “Kapan hal itu terjadi, ya Rasulullah?” Beliau menjawab, “Jika telah tampak berbagai nyanyian, alat-alat musik dan diminumnya Khamr”.”

¹⁸ Sr.Iysthano, “Dalil-Dalil Diperbolehkannya Musik Dalam Islam (Bagian I)”, 8 Mei 2014, <https://islamindonesia.id/berita/dalil-dalil-diperbolehkannya-musik-dalam-islam-bagian-i-2.htm>

¹⁹ Muhammad Abdul Aziz, *Hadis-hadis Tentang Seni Musik*, Skripsi Sarjana Theologi Islam, Fakultas Ushuludin, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008), h.77

Namun jika tidak terdapat unsur kemaksiatan atau kemungkaran, maka hal tersebut diperbolehkan.²⁰ Sebab kebolehan mendengarkan musik secara langsung ini tampak dalam hadits Nabi berikut:

Dari ‘Aisyah berkata: “Pada suatu hari Rasulullah masuk ketempatku. Ketika disampingku ada dua gadis perempuan budak yang sedang mendendangkan nyanyian. Kulihat Rasulullah S.a.w. berbaring tetapi dengan memalingkan mukanya. Pada saat itulah Abu Bakar masuk dan ia marah kepadaku. Katanya: “Di rumah Nabi ada seruling setan?”. Mendengar seruan itu Nabi lalu menghadapkan mukanya kepada Abu Bakar seraya berkata: “Biarkanlah keduanya, hai Abu Bakar.” Tatkala Abu Bakar tidak memperhatikan lagi maka aku suruh kedua budak perempuan itu keluar. Waktu itu adalah hari raya di mana orang-orang Sudan sedang menari dengan memainkan alat-alat penangkis dan senjata perangnya”.”

Menurut al-Baghdadi dan asy-Syuwaiki dalam mendengarkan musik melalui media TV, radio, dan semisalnya, tidak sama dengan mendengarkan musik secara langsung seperti show dipanggung pertunjukkan. Hukum asalnya adalah ibahah, bagaimana pun bentuk musik atau nyanyian yang ada dalam media tersebut²¹

Kemubahannya didasarkan pada hukum asal pemanfaatan benda (asy-yaa) dalam hal ini TV, kaset, VCD, dan semisalnya adalah diperbolehkan. Kaidah syar’iyah mengenai hukum asal pemanfaatan benda menyebutkan: “al-Aslu fi al-ibahah ma lam

²⁰ Muhammad Abdul Aziz, *Hadis-hadis Tentang Seni Musik*, h.78

²¹ Muhammad Abdul Aziz, *Hadis-hadis Tentang Seni Musik*, h.78

yarid dalilu at-tahrim” (hukum asal benda-benda, adalah boleh, selama tidak terdapat dalil yang mengharamkannya).²² Jadi, sesuatu yang menjadi perantara kepada yang haram, hukumnya haram juga.

Menurut penuturan dari Guru Wali kelas IV di SD Cokroaminoto, bahwa musik dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa disekolah. tetapi tergantung mata pelajaran apa yang diajarkan, karena tingkat konsentrasi anak berbeda-beda, ada yang konsentrasi dengan mendengarkan musik, ada yang konsentrasi ketika suasananya sangat sepi. Begitu juga dengan mata pelajaran, kebanyakan anak sangat konsentrasi ketika pembelajaran seni budaya jika diputarkan musik. Tetapi tidak dengan mata pelajaran lain, pembelajaran yang lain ada siswa yang tidak konsentrasi ketika mendengarkan musik, ada juga yang sangat konsentrasi.²³

Menurut definisi di atas bahwa musik bisa membuat siswa konsentrasi saat belajar, tetapi menurut pemikiran dari ibu Nansi gugule selaku guru kelas IV bahwa ada juga yang tidak dapat konsentrasi karena tidak menyukai musik. Semua sesuai dengan masing-masing anak. Anak yang suka mendengarkan musik cenderung menyukai seni ketimbang anak yang tidak menyukai musik. Apalagi jika proses belajar mengajar didalam kelas, tidak mungkin guru menggunakan musik untuk membuat anak-anak konsentrasi dan merasa tenang, karena tidak semua anak menyukai musik. Seperti yang ibu Nansi Gugule katakana bahwa musik bisa membuat anak konsentrasi

²² Muhammad Abdul Aziz, *Hadis-hadis Tentang Seni Musik*, h.79

²³ Hasil Wawancara dengan guru wali kelas IV SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Nansi Gugule,S.Pd, Kotamobagu 20 Agustus 2020 di Poyowa Besar 1

dikelas tergantung mata pelajaran yang diajarkan, ibu Nansi gugule mengatakan bahwa siswa bisa konsentrasi didalam kelas jika pembelajaran tersebut pembelajaran seni. Karena pembelajaran seni tidak jauh dari musik.

Berdasarkan data/informasi di atas maka penulis melakukan observasi disekolah dan disetiap rumah siswa yang sekolah di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu pada tanggal 20 Agustus 2020. Karena Covid19 maka dari itu penulis melakukan observasi disekolah untuk keadaan sekolah dan guru, serta mengunjungi siswa dirumah masing-masing. Maka dari hasil observasi di atas, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang “*Peran Musik Relaksasi dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu*”. Adapun yang siap diwawancarai berjumlah 6 orang siswa, 4 orang guru termasuk kepala sekolah. Informasi yang penulis temukan bahwa ada beberapa siswa yang mendengarkan musik ketika pembelajaran dirumah akibat terlalu ribut dengan suara-suara yang ada dilingkungan rumah yang membuat siswa kurang konsentrasi.

B. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Musik Relaksasi dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar siswa di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu ?
2. Bagaimana Dampak Dari Peran Musik Relaksasi terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SD Cokroaminto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu?

C. Pengertian Judul

Untuk memudahkan pemahaman atas judul skripsi ini serta tidak terjadi salah penafsiran, maka disini penulis memberikan pengertian yang terdapat dalam judul skripsi ini yakni sebagai berikut :

1. Musik Relaksasi

Musik relaksasi adalah musik yang memilih efek rileks sehingga tubuh merasakan sensasi rileks dan tenang. Hati menjadi damai, pikiran pun jadi tenang. Bukan hanya itu saja, musik relaksasi punya manfaat yang lebih luas lagi.²⁴ Manfaat musik relaksasi bisa kita ambil setelah mendengarkannya. Mendengarkan musik relaksasi akan menjadi hal yang berguna dan menyenangkan dalam hidup kita. Namun saat ini, kita sangat jarang merasakannya. Kita mungkin merindukan bunyi atau nada alam yang natural seperti suara gemericik air, sungai, nyanyian burung-burung atau hewan dan sebagainya.²⁵ Jadi musik relaksasi itu musik yang memiliki efek rileks dengan tempo yang lambat.

2. Konsentrasi Belajar

Menurut Liang gie konsentrasi belajar yaitu pemusatan pikiran seorang siswa terhadap suatu mata pelajaran dengan mengesampingkan Semua hal

²⁴ Sitampan, "Musik Relaksasi: Pengertian dan Manfaat Musik Relaksasi", sitampan.com, 20 Agustus 2020 <http://www.sitampan.com/musik-relaksasi/>

²⁵ Sitampan, "Musik Relaksasi: Pengertian dan Manfaat Musik Relaksasi", sitampan.com, 20 Agustus 2020, <http://www.sitampan.com/musik-relaksasi/>

lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran itu.²⁶ Sedangkan menurut Slameto konsentrasi belajar adalah pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan mengesampingkan semua hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran.²⁷ Jadi, konsentrasi belajar itu suatu fokus yang hanya bertujuan pada 1 pembelajaran saja dengan mengesampingkan pembelajaran-pembelajaran lain.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk : Untuk mengetahui peran musik relaksasi dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa dan untuk mengetahui dampak dari peran musik relaksasi terhadap konsentrasi belajar siswa.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan informasi kepada kepada setiap guru dan orang tua mengenai Musik relaksasi dalam meningkatkan Konsentrasi Belajar di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu.

²⁶ Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien Jilid II*, (Yogyakarta: Liberty Yogya, 1995), h. 23

²⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. h. 86

b. Manfaat Praktis

Menambah pengetahuan tentang Musik Relaksasi dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu

F. Kajian Relevan

Kajian akademik tentang *Musik Relaksasi* dalam Meningkatkan *Konsentrasi Belajar*, sesungguhnya bukan merupakan hal baru dan telah banyak yang mengkajinya. Berdasarkan penelusuran penelitian mengenai Artikel-artikel atau dari Skripsi orang lain, peneliti telah mendapatkan hasil penelitian yang berkaitan dengan tema ini. Di bagian ini, peneliti mencantumkan dua hasil penelitian terdahulu yang terdiri dari Skripsi:

1. Didalam Skripsi, yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Study Music Memory Booster* Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Kelas VII MTs Yayasan Peramah Tutalu” yang ditulis Oleh Nurfadillah. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen* yang bertujuan untuk mengetahui : gambaran konsentrasi belajar peserta didik yang di ajar menggunakan media pembelajaran berbasis *study music memory booster* pada peserta didik kelas VIII MTs Yayasan Peramah Tutallu, design penelitian yang digunakan adalah *Non Equivalen Post-test Only Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs Yayasan Peramah Tutallu yang berjumlah 73 orang yang terbagi atas 3 kelas. Sampel pada penelitian berjumlah 2 kelas yang terdiri dari 26 orang dan 23 orang peserta didik yang di pilih secara

convenience sampling. Instrumen penelitian ini adalah skala konsentrasi belajar, prangkat pembelajaran yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan lembar observasi keterlaksanaan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi belajar peserta didik yang diajarkan menggunakan media *study music memory booster* berada pada kategori konsentrasi yaitu kategori konsentrasi yang sangat tinggi terdiri dari 21 peserta didik dan terdapat 5 peserta didik yang berada pada kategori konsentrasi tinggi. Konsentrasi belajar peserta didik yang tidak diajar menggunakan media *study music memory booster* berada pada dua kategori yaitu kategori konsentrasi tinggi sebanyak 14 peserta didik dan 9 peserta didik yang berada pada kategori sedang.²⁸

2. Didalam Skripsi, yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Fisika Kelas XI SMAN 3 SUNGGUMINASA” yang ditulis oleh Jami’ah Taha Kotu. Penelitian ini merupakan penelitian Pre-Experimental yang bertujuan untuk mengetahui: gambaran konsentrasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan musik pada materi fisika kelas XI SMA Negeri 3 Sungguminasa. Design penelitian yang digunakan adalah The Static Group Comparison Design. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Sungguminasa yang berjumlah 118 orang yang terbagi atas 4 kelas. Sampel pada penelitian berjumlah dua kelas yang masing-masing terdiri dari 29

²⁸ Nurfadilla, Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Study Music Memory Booster* Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Kelas VII MTs Yayasan Peramah Tutalu, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah UIN Alaudin Makassar, Makassar, 2019).

orang siswa yang dipilih secara convenience sampling. Instrumen penelitian ini adalah skala konsentrasi belajar, perangkat pembelajaran yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar observasi keterlaksanaan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan musik pada materi fisika kelas XI SMA Negeri 3 Sungguminasa rata-rata berada pada kategori konsentrasi tinggi sebanyak 16 orang. Konsentrasi belajar peserta didik yang tidak diajar menggunakan musik pada materi fisika kelas XI SMA Negeri 3 Sungguminasa rata-rata berada pada kategori konsentrasi sedang sebanyak 13 kali. Penggunaan Musik Efektif Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Pada Materi Fisika Kelas XI SMA Negeri 3 Sungguminasa .²⁹

3. Sedangkan dalam Skripsi saya yang berjudul “Peran Musik Relaksasi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu” yaitu penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif Deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui: Penerapan musik relaksasi dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu. Subjek penelitian ini adalah siswa SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota kotamobagu, metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, sumber data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menghasilkan

²⁹ Jami’ah Taha Kotu, *Efektivitas penggunaan Musik Terhadap Kosentrasi Belajar Fisika Kelas XI SMAN 3 Sungguminasa*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah UIN Alaudin Makassar, Makassar, 2017)

data deskriptif yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, Teknik pengolahan data yang digunakan adalah pengolahan data dan analisis data. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa Adapun Peran Musik Relaksasi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu, dapat membuat siswa konsentrasi saat belajar. Penelitian saya mengenai peran musik relaksasi yaitu efek senang dan tenang membuat mereka lebih semangat dan menyukai pembelajaran menggunakan musik. Jadi, Peran musik relaksasi dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa yaitu membuat hasil belajr siswa mengalami peningkatan.

Jadi, perbedaan dari ketiga skripsi tersebut adalah tujuannya sama-sama untuk Konsentrasi Belajar dengan menggunakan musik, tetapi tujuan dan metode penelitiannya berbeda/tidak sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Musik Relaksasi

1. Pengertian Musik

Musik adalah suatu cabang seni berbentuk suara yang didalamnya terkandung unsur ritme, melodi, harmoni, serta timbre.¹ Seni merupakan suatu keindahan. Setiap manusia dapat mengekspresikan keindahan tersebut. karena keindahan itu lahir dari jiwa manusia itu sendiri. Namun dalam realisasi dikehidupan ini, Islam seakan mengabaikan dan menolak yang namanya seni. Padahal itu jelas tidak mungkin, karena Islam sendiri merupakan agama yang fitrah. Dapat diartikan bahwa Islam tidak mungkin menolak apapun termasuk yang Namanya seni jika memang tidak menyimpang dari fitrahnya.² Sebagaimana Firman Allah dalam Q.S Ar-Rum: 30:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ
اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Terjemahannya:

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetap di atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada

¹ Eko Raharjo, *Musik Sebagai Media Terapi*. jurnal.unnes.ac.id, 2007, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia/article/download/772/705> , h.2

² Tim Baitul Kilmah, “*Ensiklopedia Pengetahuan Al-Quran dan Hadist Jilid 4*”, (Jakarta: Kamil Pustaka, 20013). h. 171

perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya.”³

Kebanyakan manusia tidak mengetahui sebenarnya. Bahwa dalam seluruh alam semesta ini juga merupakan keindahan.⁴ Sebagaimana Firman Allah dalam QS. Qaf: 6

:

أَفَلَمْ يَنْظُرُوا إِلَى السَّمَاءِ فَوْقَهُمْ كَيْفَ بَنَيْنَاهَا وَزَيَّنَّاهَا وَمَا لَهَا مِنْ فُرُوجٍ ﴿٦﴾

Terjemahannya:

“Maka apakah mereka tidak melihat akan langit yang ada di atas mereka, bagaimana Kami meninggikannya dan menghiasinya dan langit itu tidak mempunyai retak-retak sedikitpun?”⁵

Semua diungkapkan dalam Al-Qur’an, betapa indahnya ketika manusia mampu mengembalikan semuanya pada asalnya. Matahari saat tenggelam di ufuk barat, malam yang hening, gunung-gunung dengan gagahnya tak tergoyahkan dan masih banyak yang lainnya.⁶

Dalam buku yang ditulis Tim Baitul Kilmah bahwa dalam penjelasan M. Quraish Shihab dalam buku Wawasan Al-Quran, seseorang muslim dituntut untuk berakhlak dengan akhlak Ilahi sesuai dengan Kemampuannya sebagai makhluk. Dalam

³ Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya, (Jakarta: Forum Percetakan Negara Republik Indonesia), h. 407

⁴ Tim Baitul Kilmah, “*Ensiklopedia Pengetahuan Al-Quran dan Hadist Jilid 4*”, h. 172

⁵ Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya, h. 518

⁶ Tim Baitul Kilmah, “*Ensiklopedia Pengetahuan Al-Quran dan Hadist Jilid 4*”, h. 173

konteks ini, Nabi saw bersabda, “*Berakhlaklah dengan akhlak Allah*”. Dalam sabda yang lain beliau menyatakan bahwa “Sesungguhnya Allah Mahaindah dan menyenangkan keindahan”, Betapapun indahnya duniawi, sudah pasti tak akan mengalahkan keindahan surgawi. Maka yakinlah, dunia saja mampu mnejadikan manusia sangat mengagumi keindahannya, tentunya surgawi melebihinya. Ketika kita yakin, tentunya surgawi melebihinya. Ketika kita yakin, tentunya kitapun harus meningkatkan takwa, agar tak lupa mensyukuri nikmatnya.⁷

Sesuai dengan Namanya, seni ini merupakan hasil karya sebuah melodi ataupun harmoni yang menghasilkan suara ataupun bunyi yang indah. Pengertian seni musik lebih mnegacu pada hasil karya yang di nikmati para penggemarnya. Hasil seni ini biasanya berupa sebuah lagu, alunan nada, ataupun suara permainan sebuah alat musik.⁸ Dalam bermusik untuk melahirkan karya musik itu sendiri, seorang musisi yang baik haruslah memegang ilmu dalam dirinya yang juga harus berkaitan dengan aspek yang digelutinya baik secara mikro atau makro musik yang mencakup keleluasan dalam melahirkan karya musik,. Ilmu seni jangan disama ratakan dengan yang namanya musik itu sendiri, ilmu seni musik mencakup aspek pemahaman yang logis, diperoleh dari Pendidikan yang di tempuh seorang musisi tersebut, ilmu seni juga menggambarkan karya yang lahir dari seorang musisi tersebut,⁹

⁷ Tim Baitul Kilmah, “*Ensiklopedia Pengetahuan Al-Quran dan Hadist Jilid 4*”, h. 174

⁸ RomaDecade, “Pengertian Seni”, <https://www.romandecade.org/pengertian-seni/>

⁹ Faisal fahmi marpaung, “Ilmu musik dan musik itu sendiri” 16 juli 2017, https://www.kompasiana.com/faisalfahmimarpaung/ilmu-musik-dan-musik-itu-sendiri_596b4f4376059f6a51cd942

Dalam KBBI disebutkan bahwa pengertian musik adalah ilmu seni yang Menyusun nada atau suara ke dalam urutan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi atau susunan yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan.¹⁰ Kemudian menurut Jamalus, musik adalah salah satu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan.¹¹ Tidak Semua bunyi dapat dikatakan sebagai musik, karena bunyi yang mempunyai irama serta melodi adalah yang dapat dibilang sebagai musik.¹² Maka dari itu tidak semua bunyi dapat dikategorikan sebagai musik. Misalnya, suara bom, helikopter atau suara sepatu yang menyentuh lantai.

Ritme dalam musik merupakan hitungan metrik sederhana maupun ganda yang menjadi pola dasar gerakan melodi, sedangkan melodi adalah rangkaian nada yang membentuk motif dan kalimat musik. Harmoni sebagai bagian unsur musik merupakan keselarasan bunyi, dan timbre merupakan warna atau karakter bunyi. Melengkapi pengertian tersebut bahwa musik merupakan pernyataan isi hati manusia yang

¹⁰ KBBI Daring, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016

¹¹ Julian Rinaldi, “Musik Noise dan Segala Perdebatannya” 19 februari 2018, medium.com, <https://medium.com/@goodshuffle/musik-noise-dan-segala-perdebatannya-98e33e773179>

¹² V-Art.Online, *Tidak Semua bunyi dapat dikatakan sebagai musik karena*, 8 Februari 2020, <https://v-art.online/tidak-semua-bunyi-dapat-dikatakan-sebagai-musik-karena/>

diungkapkan dalam bentuk bunyi yang teratur dengan melodi, ritme dan harmoni (keselarasan) yang indah.¹³

Musik merupakan suatu kebutuhan pokok bagi setiap manusia, karena musik dapat menjadikan orang merasa senang, gembira, dan nyaman. Musik bisa menjadi efektif dibidang akademis dengan membantu pembentukan pola belajar, mengatasi kebosanan dan menangkal kebisingan eksternal yang mengganggu. Membuat musik secara aktif berpengaruh pada perkembangan mental dan fisiologi otak. Musik juga dapat membantu kita merasa bertenaga, percaya diri, mengurangi kesedihan, menghapus kemarahan, menghilangkan stress serta mengurangi rasa takut dan cemas.¹⁴

Musik berpengaruh pada guru dan pelajar. Musik dapat menata suasana hati, mengubah keadaan mental siswa, dan mendukung lingkungan belajar. Penelitian mendukung penggunaan musik barok (Bach, Corelli, Tartini, Vivaldi, Handel, Pachelbel, Mozart) dan Musik Klasik (Satie, Rachmaninoff) untuk merangsang dan mempertahankan lingkungan belajar.¹⁵

Ada beberapa definisi dan pendapat mengenai musik menurut beberapa filsuf, penulis, musikolog maupun penyair, diantaranya adalah sebagai berikut:¹⁶

¹³ Eko Raharjo, *Musik Sebagai Media Terapi*. jurnal.unnes.ac.id, 2007, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia/article/download/772/705> , h.2

¹⁴ Ainoer Roffiq, Ikhwanul Qiram, dan Gatut Rubiono, *Media Musik dan Lagu Pada Proses Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia 2, no 2 (2017), h. 36

¹⁵ Ratna Supradewi, *Otak, Musik, dan Proses Belajar*, Jurnal Buletin Psikologi 18, no 2 (2010), h.66

¹⁶ E Sulistyorini, *BAB II Tinjauan Pustaka A.Terapi Musik 1.Definisi Musik*, eprints.undip.ac.id, 2014 <http://eprints.undip.ac.id/43252/2/14. BAB II.Pdf>

- a. Schopenhauer, seorang filsuf dari Jerman pada abad ke-19, yang mengatakan bahwa musik adalah melodi yang syairnya adalah alam semesta.
- b. David Ewen, mendefinisikan musik sebagai ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi titik dari nada-nada, baik vokal maupun instrumental. Musik meliputi melodi dan harmoni sebagai ekspresi dari segala sesuatu yang ingin diungkapkan terutama aspek emosional.
- c. Suhastjarja, seorang dosen senior Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, mengemukakan pendapatnya mengenai musik adalah ungkapan rasa indah manusia dalam bentuk konsep pemikiran yang bulat, dalam wujud nada-nada atau bunyi lainnya yang mengandung ritme dan harmoni serta mempunyai suatu bentuk dalam ruang waktu yang dikenal oleh diri sendiri dan manusia lain dalam lingkungan hidupnya sehingga dapat dimengerti dan dinikmatinya.
- d. Dello Jojo, seorang komponis Amerika, memberikan pendapatnya tentang musik yaitu bahwa mengenal musik dapat memperluas pengetahuan dan pandangan selain juga mengenal banyak hal lain diluar musik. Pengenal terhadap musik. Pengenal terhadap musik akan menumbuhkan rasa penghargaan akan nilai seni, selain menyadari akan dimensi lain dari suatu kenyataan yang selama ini tersembunyi.
- e. Adjie Esa Poetra, seorang musisi dari Indonesia, mendefinisikan musik adalah kesenian yang bersumber dari bunyi. Menurutnya ada empat unsur

dalam musik, yaitu dinamika (kuat lemahnya bunyi), nada (bunyi yang teratur), unsur waktu (Panjang pendek suatu bunyi yang ditentukan dari hitungan atau ketukan nada), dan timbre (warna suara).

Musik sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Musik memiliki 3 bagian penting yaitu beat, ritme, dan harmony. Beat mempengaruhi tubuh, ritme mempengaruhi jiwa, sedangkan harmony mempengaruhi roh. Terapi musik yang efektif menggunakan musik dengan komposisi yang tepat antara beat, ritme, dan harmony yang disesuaikan dengan tujuan yang dilakukannya terapi musik. Jadi memang terapi musik yang efektif tidak menggunakan sembarang musik.¹⁷

Musik memiliki berbagai manfaat. Seiring dengan perkembangan zaman, musik menjadi bagian yang penting dalam kehidupan, mendengarkan musik merupakan suatu hiburan tersendiri untuk lebih menenangkan pikiran, melepas lelah dan mendengarkan musik secara tidak langsung menjadi kebiasaan rutin bagi masyarakat. Bagi anak-anak, musik merupakan hobi atau potensi untuk mengeluarkan kreatifitas yang mereka miliki dengan bernyanyi.¹⁸

1) Manfaat bagi tubuh dan fikiran

Jean Houston, sebagaimana yang dikutip oleh Erick Jensen menyatakan bahwa musik dapat meningkatkan struktur molekuler dalam tubuh.

¹⁷ Dina Mutiah Larasati, *Pengaruh Musik Terhadap Tingkat Kecemasan Sebelum Bertanding Pada Atlet Futsal Putri Tim Muara Enim Unyted*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Keolahragan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2017), h.14

¹⁸ Nurfadilla, *Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Study Music Memory Booster Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Kelas VII MTs Yayasan Peramah Tutalu*, h. 18

Mengembangkan emosi peserta didik dapat dilakukan dengan memberikan latihan musik. Latihan musik ini adalah untuk memperhalus perasaan, perasaan-perasaan negative akan hilang ditelan oleh seni musik tadi. Peserta didik berusaha menumpahkan emosinya pada musik itu.

2) Manfaat Musik Bagi Otak Manusia

Penemuan dan implikasi penelitian terhadap musik akhir-akhir ini menyebutkan bahwa Musik lebih penting dari apa yang kita pikirkan selama ini. Darwin (ilmuan biologi jenius dan warisan tak ternilai dari manusia ini) diakhir kreatifnya mempercayai bahwa daya intelektualnya akan lebih diuntungkan dengan keterlibatan yang lebih banyak melalui musik dan menyatakan bahwa musik penting dalam kaitannya dengan fungsi otak.

3) Manfaat Musik Sebagai Media Pendidikan

- a. Media latihan kecepatan menghafal khususnya bagi anak-anak, seperti menghafal lirik lagu, jingle-jingle iklan TV. Dengan kata lain lagu dapat dijadikan alat untuk mempertajam kecerdasan. Media terapi dan ungkapan perhatian antar sesame, dengan adanya musik dapat mengurangi ketegangan apabila pikiran sedang menghadapi permasalahan.
- b. Musik memperkaya daya nalar dan menggugah emosi anak.

4) Musik Dalam Pembelajaran

Musik bisa menjadi bagian yang penting dalam pembelajaran. Musik memberikan suasana yang ramah Ketika peserta didik memasukinya menawarkan efek yang meredakan setelah melakukan aktifitas fisik,

melancarkan peralihan antar kelas, dan mengurangi stress yang biasanya meyertai setelah ujian atau tekanan akademik lainnya. Musik tidak harus ada agar pembelajaran dapat berlangsung, tentu saja, namun musik dapat meningkatkan pembelajaran dengan berbagai cara Musik disini diharapkan mampu meningkatkan kerja gelombang otak yang dapat mempengaruhi konsentrasi peserta didik pada saat pembelajaran.¹⁹

Manfaat Musik adalah meningkatkan intelegensia, refreshing, menenangkan, menyegarkan, motivasi, sebagai terapi kanker, stroke, dimensia, penyakit jantung, nyeri, gangguan belajar, dan sebagai alat komunikasi. Selanjutnya musik selain dapat meningkatkan Kesehatan seseorang juga dapat meringankan dari rasa sakit, perasanan-perasaan dan pikiran yang kurang menyenangkan serta membantu untuk mengurangi rasa cemas.²⁰

Musik kini telah banyak berkembang, mulai dari klasik sampai pop. Masing-masing genre memiliki fungsi dan manfaatnya. Manfaat musik antara lain:

- a. Efek Mozart, adalah salah satu istilah untuk efek yang bisa dihasilkan sebuah musik dapat meningkatkan intelegensi seseorang.

¹⁹ Jami'ah Taha Kotu, *Efektivitas penggunaan Musik Terhadap Kosentrasi Belajar Fisika Kelas XI SMAN 3 Sungguminasa*, h.17

²⁰ Dina Mutiah Larasati, *Pengaruh Musik Terhadap Tingkat Kecemasan Sebelum Bertanding Pada Atlet Futsal Putri Tim Muara Enim Unyted*, h. 13

- b. Refreshing, pada saat pikiran seseorang sedang kacau atau jenuh, dengan mendengarkan musik walaupun sejenak, terbukti dapat menenangkan dan menyegarkan pikiran Kembali.
- c. Motivasi, adalah hal yang hanya bisa dilahirkan dengan feeling tertentu. Motivasi ini dapat memunculkan semangat dan segala kegiatan bisa dilakukan. Tejwani juga mengamati bahwa musik menurunkan tekanan jiwa yang diakibatkan oleh olahraga.
- d. Perkembangan kepribadian, kepribadian seseorang diketahui mempengaruhi dan dipengaruhi oleh jenis musik yang didengarkan selama masa perkembangan.
- e. Terapi, terapi musik dapat menawarkan stimulus dan aktivitas yang memanfaatkan gaya belajar dan area-area didalamnya yang dianjurkan dalam pendekatan kognitif, menyediakan lingkungan yang berstruktur untuk interaksi sosial dan generalisasi tujuan Bahasa dan bicara, serta menyediakan lingkungan yang menyenangkan dan memotivasi untuk belajar.²¹

Musik memiliki efek yang beragam pada tubuh dan pikiran, seperti memengaruhi pernapasan dan detak jantung, memicu pelepasan hormon, merangsang sistem kekebalan tubuh, serta meningkatkan pusat kognitif dan emosional otak.²²

²¹ Devi Winja Susanti dan Faridah Ainur Rohmah, *Efektifitas Musik Klasik dalam Menurunkan Kecemasan Matematika (Math Anxiety) pada siswa kelas XI*, Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan VII, no 2 (2011), h.113

²² Deasy Mayasari, Manfaat mendengarkan Musik Relaksasi TIMES Indonesia, 21 mei 2020, <https://www.timesindonesia.co.id/read/273082/20200521/134539/manfaat-mendengarkan-musik-relaksasi/>

Mendengarkan suara-suara sudah menjadi fitrah anak-anak dan membuat mereka senang. Melalui musik anak-anak/peserta didik menjadi terbiasa mendengarkan suara-suara indah baik nyanyian atau pun lantunan nada. Hal ini tidak hanya berpengaruh terhadap emosional sang anak atau setiap peserta didik bahkan juga dapat mengembangkan potensi atau bakat yang ada dalam diri mereka terlebih dalam bidang seni. Musik tidak hanya bermanfaat dan berpengaruh terhadap peserta didik melainkan juga terhadap pendidik sebagai salah satu media pembelajaran. Dan sebagai salah 1 metode untuk menanamkan akhlak yang baik pada anak melalui lagu-lagu anak dan hal-hal yang terkait yang dapat merangsang perkembangan peserta didik dari segi kognitif, afeksi, dan psikomotoriknya.

2. Pengertian Relaksasi

Ada banyak definisi tentang relaksasi. Diantaranya adalah, relaksasi merupakan suatu proses yang membebaskan mental dan fisik dari segala macam faktor yang menyebabkan adanya ketegangan dengan menggunakan berbagai macam teknik. Sedangkan menurut Richard relaksasi berarti membuat seluruh tubuh kita menjadi tenang dan tentram. Hebert Benson dan Miriam Z. Klipper yang diterjemahkan oleh Nurhasan mengemukakan bahwa respon relaksasi merupakan karunia alami yang dapat didayagunakan oleh semua orang. Dengan menjembatani jurang pemisah antara psikologi, fisiologi, ilmu kedokteran, dan sejarah. Respon relaksasi adalah mekanisme batin yang terdapat dalam jiwa seseorang. Relaksasi adalah teknik mengatasi

kekhawatiran/kecemasan atau stress melalui pengendoran otot-otot dan syaraf, itu terjadi atau bersumber pada obyek-obyek tertentu.²³

Dalam jurnal yang ditulis Agustina Ari Setianingrum bahwa Cormier dan Cormier memberi pengertian relaksasi (otot) sebagai usaha mengajari seseorang untuk relaks, dengan menjadikan orang itu sadar tentang perasaan-perasaan tegang dan perasaan-perasaan relaks kelompok-kelompok otot utama, seperti tangan, muka, leher, dada, bahu, punggung dan perut, dan kaki. Dengan melakukan relaksasi, maka reaksi-reaksi fisiologis yang dirasakan individu akan semakin berkurang, sehingga ia akan merasakan rileks. Sedangkan reaksi-reaksi psikologis dilakukan dengan menghilangkan pikiran-pikiran dan perasaan-perasaan negatif ketika berbicara di depan umum.²⁴

Salah satu keterampilan yang sangat penting untuk belajar dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah relaksasi. Relaksasi dapat sangat bermanfaat jika dipraktekkan secara rutin dalam kehidupan sehari-hari seseorang. Teknik relaksasi yang melibatkan banyak digunakan oleh orang-orang untuk mengurangi kecemasan dan mengatasi stres yang berhubungan dengan masalah.²⁵

²³ Ayad Wahyu Utomo dan Agus Santoso, *Studi Pengembangan Terapi Musik Islami Sebagai Relaksasi Untuk Lansia*, Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam 3, no 1, (2013), h. 65

²⁴ Agustina Ari Setianingrum, Yasmansyah, dan Shinta Mayasari, Upaya Mengurangi Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Menggunakan Teknik Relaksasi, diakses 2 september 2020, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/viewFile/2796/1875.pdf>, h.5

²⁵ Siti Qurratul Aini, *Penggunaan Teknik Relaksasi Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Kelas B Taman Kanak-kanak Terate Pandian Sumenep*, Artikel Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya 2012. h.7

Dapat disimpulkan berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas, melalui relaksasi secara otomatis atau tanpa sadar dengan sendirinya terjadi proses menanggapi suatu rangsangan atau stimulus. Melalui relaksasi dapat membantu seorang peserta didik menyatu dengan suatu yang disengani dan secara responsif membantu seorang peserta didik untuk tetap fokus pada apa yang sedang terjadi atau disengani. Melalui proses relaksasi suasana belajar dapat terbentuk dengan baik serta memberikan keluasan atau kebebasan tanpa adanya tekanan-tekanan atau beban dalam proses pembelajaran.

Relaksasi sangat mempengaruhi individu setiap peserta didik terhadap stimulus belajar, secara kognitif, afektif dan psikomotorik Semua ikut andil dan menyatu melalui pembelajaran dan proses refleksi. Hal ini membuktikan bahwa relaksasi juga berperan penting dalam proses pembelajaran karena benar-benar menyentuh batin dan jiwa setiap peserta didik. Dengan ini pun segala bentuk kecemasan, tekanan-tekanan dan beban dalam proses pembelajaran yang sering kali muncul dalam diri setiap peserta didik dapat diatasi.

3. Pengertian Musik Relaksasi

Musik relaksasi adalah musik yang memiliki efek rileks sehingga tubuh merasakan sensasi rileks dan tenang. Hati menjadi damai, pikiran pun jadi tenang. Bukan hanya itu saja, musik relaksasi punya manfaat yang lebih luas lagi.²⁶ Pada Umumnya, musik untuk relaksasi adalah musik dengan tempo yang pelan dan

²⁶ Sitampan, "Musik Relaksasi: Pengertian dan Manfaat Musik Relaksasi", sitampan.com, 20 Agustus 2020, <http://www.sitampan.com/musik-relaksasi/>

instrument melodik seperti piano dan gitar. Namun, anda juga dapat menemukan musik-musik yang tenang dari musik tradisional seperti musik tradisional suku Indian.²⁷

Musik untuk relaksasi umumnya merupakan musik dengan tempo yang lambat dan instrument melodik, seperti halnya piano. Akan tetapi, terdapat pula jenis-jenis musik lain yang digunakan untuk relaksasi.

1) Musik klasik kontemporer

Musik klasik kontemporer memiliki tempo yang lambat dan mengalir. Tak ada nada yang naik turun dengan signifikan. Bahkan musiknya pun terus mengalun hingga bisa membuat anda menjadi rileks

2) Musik santai

Genre musik yang santai, seperti halnya blues, jazz atau folk bisa membantu anda menenangkan pikiran. Namun, pastikan anda memilih alunan musik yang tepat sehingga perlahan membuat anda tidur lebih nyenyak.

3) Musik akustik

Musik akustik tanpa adanya vokal merupakan salah satu musik yang dapat memberikan efek menenangkan. Akustik gitar menjadi pilihan yang baik untuk membantu anda tertidur pulas.

4) Musik meditasi dan suara alam

²⁷ “*Tips Memilih Jenis Musik Untuk Relaksasi*”, bliaudio.com, 5 September 2020, https://www.bliaudio.com/index.php?route=information/blogger&blogger_id=36

Musik meditasi dan suara alam, seperti angin, air mengalir, dedaunan atau kicauan burung dapat dengan cepat membuat anda rileks. Ketika pikiran menjadi lebih tenang, maka anda bisa tidur dengan mudah.²⁸

Dari uraian-uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa musik pada umumnya ada terbagi dari beberapa unsur yaitu ritme, melodi, harmoni, serta timbre. Seperti halnya musik relaksasi yaitu musik yang memiliki efek yang rileks, musik relaksasi adalah musik dengan tempo yang pelan dan instrument melodik seperti piano dan gitar.

B. Konsentrasi Belajar

1. Pengertian Konsentrasi

Menurut asal katanya, konsentrasi atau *concentrate* (kata kerja) berarti memusatkan, dan dalam bentuk kata benda, *concentration* artinya pemusatan. Konsentrasi adalah pemusatan pikiran pada suatu hal dengan cara menyampingkan hal-hal lain yang tidak berhubungan. Siswa yang berkonsentrasi belajar dapat diamati dari beberapa tingkah lakunya ketika proses belajar mengajar.²⁹

Konsentrasi belajar berasal dari kata konsentrasi dan belajar. Hornby dan Siswoyo mendefinisikan konsentrasi (*concentration*) adalah pemusatan atau pengurangan (perhatiannya ke pekerjaannya atau aktivitasnya). Hamalik mendefinisikan

²⁸ Dina Rahmawati, “Mengenal Musik Relaksasi yang bisa jadi musik pengantar tidur”, sehat.com, 29 april 2020, <http://www.sehatq.com/artikel/mendengarkan-musik-relaksasi-bisa-bantu-tidur-lebih-nyenyak>

²⁹ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.86

belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Sejalan dengan perumusan itu, berarti pula belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.³⁰

Secara garis besar, Sebagian besar orang memahami pengertian konsentrasi sebagai suatu proses pemusatan pikiran kepada suatu objek tertentu. Dengan adanya pengertian tersebut, timbullah suatu pengertian lain bahwa didalam melakukan konsentrasi, orang harus berusaha keras agar segenap perhatian panca indera dan pikirannya hanya boleh fokus pada satu objek saja. Panca indera, khususnya mata dan telinga tidak boleh terfokus kepada hal-hal lain, pikiran tidak boleh memikirkan dan teringat masalah-masalah lain.³¹

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa konsentrasi merupakan suatu proses pemusatan pikiran terhadap objek tertentu, harus dilakukan dengan sungguh-sungguh menggunakan panca indra yang kita miliki. Jika kita tidak bisa fokus terhadap 1 hal saja maka akan susah berkonsentrasi. Ketika guru menjelaskan sesuatu didepan akan sangat susah untuk dipahami jika tidak bisa

³⁰ Kak Yon, 2010. Pengertian dan Ciri-ciri Konsentrasi Belajar (online) (<http://abudaud2010.blogspot.com/2010/11/pengertian-dan-ciri-cirikonsentrasi.html>, diakses 2 September 2020. 13.38).

³¹ Thursan Hakim, Mengatasi Gangguan Konsentrasi, (Jakarta: Puspa Swara, 2003), h.1

berkonsentrasi. Tetapi jika kita bisa berkonsentrasi maka kita bisa bertanya, bisa memahami dan bisa mengutarakan beberapa pendapat.

2. Pengertian Belajar

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman, yang artinya belajar adalah suatu proses dan bukan suatu hasil. Belajar tidak hanya mengingat akan tetapi mengalami.³² Belajar adalah sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain.³³

Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat continiu, fungsional, positif, aktif, dan terarah. Proses perubahan tingkah laku dapat terjadi dalam berbagai kondisi berdasarkan penjelasan dari para ahli pendidikan dan psikologi. Adapun pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Kemudian, keberhasilan dalam proses belajar

³² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h.27

³³ Ni Luh Putu Eka, *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Jurusanl PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha, https://www.researchgate.net/profile/Putu_Ekayani/publication/315105651_PENTINGNYA_PENGGUNAAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_UNTUK_MENINGKATKAN_PRESTASI_BELAJAR_SISWA/links/58ca607eaca272a5508880a2/PENTINGNYA-PENGGUNAAN-MEDIA-PEMBELAJARAN-UNTUK-MENINGKATKAN-PRESTASI-BELAJAR-SISWA.pdf

dan pembelajaran dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Dengan demikian, efektivitas sebuah proses belajar dan pembelajaran ditentukan oleh interaksi diantara komponen-komponen tersebut.³⁴

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Belajar dapat dikatakan berhasil jika terjadi perubahan dalam diri siswa, namun tidak semua perubahan perilaku dapat dikatakan belajar karena perubahan tingkah laku akibat belajar memiliki ciri-ciri perwujudan yang khas, antara lain:³⁵

a. Perubahan intensional

Perubahan dalam proses belajar adalah karena pengalaman atau praktek yang dilakukan secara sengaja dan disadari. Pada ciri ini siswa menyadari bahwa ada perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan dan keterampilan.

b. Perubahan positif dan aktif

³⁴ Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang, Belajar dan Pembelajaran, Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman 03, no 2 (2017), h. 334

³⁵ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Suatu Pendekatan Baru, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000, hal. 116

Positif berarti perubahan tersebut baik dan bermanfaat bagi kehidupan serta sesuai dengan harapan karena memperoleh sesuatu yang baru, yang lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan aktif artinya perubahan tersebut terjadi karena adanya usaha dari siswa yang bersangkutan.

c. Perubahan efektif dan fungsional

Perubahan dikatakan efektif apabila membawa pengaruh dan manfaat tertentu bagi siswa. Sedangkan perubahan yang fungsional artinya perubahan dalam diri siswa tersebut relatif menetap dan apabila dibutuhkan perubahan tersebut dapat direproduksi dan dimanfaatkan lagi.

Belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman. Sehubungan dengan penjelasan tersebut belajar juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri melalui interaksinya dengan lingkungan. Masih dalam Batasan belajar, pada hakekatnya belajar adalah proses pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, keterampilan, serta budi pekerti ke perubahan dalam tingkah laku peserta didik dengan situasi tertentu berdasarkan pengalaman yang berlangsung berulang kali. Jadi secara garis besar dapat kita sadari bersama hakikat dari belajar tentu amatlah penting karena merupakan suatu proses usaha yang harus dilakukan setiap orang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru dan lebih baik secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya dalam

interaksi dengan lingkungannya sebagai manfaat untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam kehidupannya.

Dengan demikian, seseorang dikatakan telah melakukan kegiatan belajar apabila terjadi perubahan terjadi perubahan tingkah laku pada dirinya atau orang tersebut, yang sebelum tidak begitu baik menjadi lebih baik atau mampu memberikan pengaruh kearah yang lebih baik lagi.

3. Konsentrasi Belajar

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Konsentrasi adalah pemusatan perhatian atau pikiran pada suatu hal.³⁶ Konsentrasi berasal dari Bahasa latin *centrum* yang berarti pusat, poros, titik tengah lingkaran. Dari kata itu dibentuk kata kerja *concentrare* yang berarti memusatkan, memekatkan. Jadi secara Bahasa konsentrasi dapat diartikan sebagai kegiatan memusatkan atau memekatkan. Sedangkan secara istilah konsentrasi belajar diartikan sebagai kegiatan atau usaha untuk mengumpulkan pikiran, memfokuskan perhatian, membulatkan daya mental dan mengikat segala usaha pada suatu bahan atau materi yang kita pelajari.³⁷

Manurut Suriyo Menyatakan bahwa konsentrasi adalah pemusatan perhatian, pikiran terhadap suatu hal dengan mengesampingkan Semua hal lainnya yang tidak

³⁶ KBBI Daring, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016

³⁷ Fajar Nurohim, *Hubungan Antara Konsentrasi dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Ibadah Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Bantul*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2017), h.23

berhubungan.³⁸ Jadi, dapat dimaknai bahwa konsentrasi adalah kemampuan seseorang dalam memfokuskan perhatian terhadap 1 hal saja. Sedangkan pengertian belajar menurut Slameto menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru.³⁹ Jadi, dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dapat memperoleh suatu perubahan.

Menurut Sadirman, konsentrasi belajar adalah kegiatan memusatkan segenap kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar.⁴⁰ Begitu pentingnya peranan konsentrasi dalam belajar menuntut mahasiswa sebagai subjek dalam proses pembelajaran mengharuskan mereka untuk memiliki kemampuan konsentrasi yang baik. Oleh sebab itu, dengan adanya kemampuan konsentrasi belajar yang baik, diharapkan hasil belajar yang diperoleh siswa mampu mencapai tujuan yang diinginkan.⁴¹

Menurut Abin Syamsuddin, menyebutkan bahwa konsentrasi belajar seseorang dapat diamati dari berbagai perilaku seperti:

- a. Fokus Pandangan: tertuju pada guru, papan tulis dan media

³⁸ Supriyo, Studi Kasus Bimbingan dan Konseling, (Semarang : Nieuw Setapak, 2008), h.14

³⁹ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 22

⁴⁰ A.M Sadirman, Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), h. 16

⁴¹ Bilwalidayni Ikbal, *Pengaruh Senam Otak Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Keperawatan UIN Alauddin Makassar*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Kedokteran UIN Alaudin Makassar, Makassar, 2017)

- b. Perhatian: memperhatikan sumber informasi dengan seksama
- c. Sambutan lisan (verbal response): bertanya untuk mencari informasi tambahan,
- d. Menjawab: mampu menjawab secara positif apabila sesuai dengan masalah, negative apabila tidak sesuai dengan masalah, dan ragu-ragu apabila masalah tidak menentu.
- e. Memberikan pernyataan (statement) untuk menguatkan, menyetujui, serta menyanggah dengan alasan atau tanpa alasan, dan
- f. Sambutan psikomotorik, ditujukan oleh perilaku membuat catatan/ menulis informasi dan membuat jawaban/pekerjaan.⁴²

Berdasarkan uraian-uraian diatas dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memusatkan perhatiannya pada 1 hal saja yaitu dengan mengesampingkan pembelajaran yang tidak sedang ada dalam aktivitas belajar yang sedang berlangsung dalam suatu pembelajaran.

Dalam ayat Al-qur'an juga dijelaskan bagaimana kita menjaga konsentrasi belajar begitupun dalam beribadah yaitu dalam surah Al-Mu'minun ayat 97-98 yang berbunyi:

وَقُلْ رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيْطَانِ ﴿٩٧﴾ وَأَعُوذُ بِكَ رَبِّ أَنْ يَحْضُرُونِ ﴿٩٨﴾

⁴² Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 195

Terjemahannya:

97. dan katakanlah: “Ya Tuhanku aku berlindung kepada Engkau dari bisikan-bisikan syaitan.

98. dan aku berlindung (pula) kepada Engkau Ya Tuhanku, dari kedatangan mereka kepadaku.”⁴³

Dari ayat diatas dapat kita ketahui bahwa setiap manusia pasti akan ada yang namanya kedatangan gangguan yang membuat kita manusia tidak bisa untuk berkonsentrasi, seperti halnya sholat. Terkadang kita tidak terlalu fokus dalam menjalankan sholat karena adanya gangguan. Maka dari itu mintalah pertolongan dari Allah Swt agar terhindar dari segala gangguan yang bisa membuat kita tidak bisa berkonsentrasi/fokus.

⁴³ Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Forum Percetakan Negara Republik Indonesia), h. 348

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Sebab data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari obyek penelitian.

Dalam Bukunya Lexy J.Moleong dijelaskan bahwa menurut Denzin dan Lincoln bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.¹ Dengan upaya mendapatkan dan mengumpulkan data dari kegiatan penelitian, digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

A. Lokasi dan Jenis Penelitian

Lokasi penelitian Peran Musik Relaksasi dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu. Penelitian ini selesai dilaksanakan pada bulan agustus. Peneliti berharap telah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah dalam penelitian ini. Jika data yang diperoleh selama 1 bulan belum bisa menyelesaikan masalah dalam penelitian ini maka peneliti mungkin masih bisa mengambil data kembali ke lapangan.

¹ Lexy J.Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi (n.p : PT. Remaja Rosdakarya, Inc.2016), h. 5

Yang menjadi subyek Penelitiannya adalah para informan yang terdiri atas :

- a) Kepala Sekolah SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1
- b) Guru Kelas SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1
- c) Siswa-Siswi SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif untuk mengetahui Peran Musik Relaksasi dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu. Adapun yang dimaksud kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.² Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif yang digunakan bukan metode statistik melainkan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen

² Lexy J.Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, h. 6

resmi lainnya.³ Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada.

Selain itu penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴

Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi, atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, h. 11.

⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2012), h.9

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.73

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk memperoleh data atau informasi dari informan atau responden. Karena itu, instrument (alat) peneliti harus betul-betul dirancang dan disusun sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan data atau informasi sebagaimana yang diharapkan.

Instrument penelitian sebagai alat pengumpulan data atau informasi dari objek penelitian, yang digunakan, yaitu sebagai berikut :

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi (lembar pengamatan) adalah alat yang dibuat sebagai panduan untuk mengamati objek penelitian dilapangan yakni untuk memperoleh data tentang Peran Musik Relaksasi dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yaitu alat yang dibuat untuk melakukan wawancara pada responden yang berisi daftar pertanyaan sebagai panduan yang dibuat sebelum turun dilapangan.⁶ Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti akan melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, serta guru kelas di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1 yang peneliti anggap mengetahui permasalahan yang dibutuhkan dalam penelitian.

⁶ Mega Mustika, *Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di MAN Binamu Kabupaten Jeneponto*, h.37

3. Alat Dokumentasi

Alat dokumentasi yang digunakan seperti : handphone berkamera dan kamera digital.

Dari uraian diatas, maka dapat dipahami bahwa dalam suatu penelitian ilmiah ada beberapa instrument (alat) penelitian yang akan digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari objek yang diamati.⁷

D. Sumber Data

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan social situation atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.⁸

Adapun sumber data yang dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

⁷ Mega Mustika, *Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di MAN Binamu Kabupaten Jeneponto*, h.38

⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*", h.215

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu diambil berdasarkan daftar pertanyaan dengan Teknik wawancara langsung (*face to face*). Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa, wali kelas, teman siswa, dan kepala sekolah.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian atau data diperoleh dari literatur dokumentasi.⁹

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu :

a. Metode Observasi

Observasi kualitatif adalah ketika peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur (misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti).¹⁰

⁹ Suharismi Akurinto, "*Metode Penelitian Sosial*", (Jakarta: Rosda Karya, 2005), h.38

¹⁰ John w. Creswell, *Research Design : Pendekatan metode Kualitatif, kuantitatif dan campuran*, edisi keempat, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), h. 254

a. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹¹

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leagger, agenda, dan sebagainya.¹²

c. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, dimulai observasi, interview, dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Tujuan analisis data ialah untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti.¹³

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan cara pentahapan secara berurutan dan interaksionis dengan pendekatan deskriptif, yaitu terdiri dari tiga alur

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, h. 186

¹² Noor Amirudin, *Upaya guru dalam Pendidikan guru agama islam dalam menangani kenakalan siswa pada siswa kelas III SD Muhammadiyah program khusus Kotatabarat suraakarta*, (Skripsi sarjana, Fakultas agama islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010), h.15

¹³ Zulfa Rosyidah, *Upaya guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur'an pada anak didik di SDN Sidorejo 01 doko blintar*, h.38

kegiatan bersamaan : pengumpulan data sekaligus reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (verifikasi).¹⁴

Pertama setelah pengumpulan data selesai, terjadilah reduksi data, yakni suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Kedua, data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi maupun matrik. Ketiga, penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap yang kedua dengan mengambil kesimpulan pada tiap-tiap rumusan.¹⁵

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau validitas data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di dunia kenyataan untuk mengetahui keabsahan data maka Teknik yang digunakan adalah :¹⁶

1. Triangulasi

Triangulasi : Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau

¹⁴ Noor Amirudin, *Upaya guru dalam Pendidikan guru agama islam dalam menangani kenakalan siswa pada siswa kelas III SD Muhammadiyah program khusus Kotatabarat suraakarta*, h.15

¹⁵ Noor Amirudin, *Upaya guru dalam Pendidikan guru agama islam dalam menangani kenakalan siswa pada siswa kelas III SD Muhammadiyah program khusus Kotatabarat suraakarta*, h.15

¹⁶ Zulfa Rosyidah, *Upaya guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur'an pada anak didik di SDN Sidorejo 01 doko blintar*, (Skripsi sarjana, Fakultas tarbiyah, UIN Malang, 2008), h. 39

sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin (1978) membedakan ada tiga macam triangulasi sebagai Teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, dan teori.¹⁷

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan : (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁸ dalam hal ini jangan sampai banyak mengharapkan bahwa hasil perbandingan tersebut merupakan kesamaan pandangan, pendapat atau pemikiran.

Pada triangulasi dengan metode, menurut Patton (1987: 329) terdapat dua strategi yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa Teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, h. 330

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, h. 330

data dengan metode yang sama.¹⁹ Teknik triangulasi ketiga ini ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Teknik triangulasi dengan teori, menurut Lincoln dan Guba (1981:307), berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.²⁰ Dalam hal ini jika analisis telah menguraikan pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan perbandingan atau penyanggah.

Jadi, triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan :

- 1) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan,
- 2) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data,
- 3) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.²¹

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, h.331

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, h. 331

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, h. 332

Triangulasi sebagai Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara menguji keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu dengan membandingkan hasil pengumpulan data dan hasil dari wawancara dengan pihak yang terkait di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, observasi kegiatan pembelajaran dan dokumen-dokumen yang ada. Apakah data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan tersebut terdapat ketidakcocokan atau tidak.

2. Penggunaan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi yang banyak sangat memudahkan peneliti dalam pengecekan keabsahan data, karena dari referensi yang ada sebagai pendukung dan observasi penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

3. Member Chek

Member chek bertujuan agar informasi yang diperoleh dan digunakan dalam penulisan skripsi disesuaikan dengan apa yang dimaksud oleh informan. Setelah peneliti mentranskripkan rekaman dalam penulisan rekaman hasil wawancara atau mencatat hasil pengamatan atau mempelajari dokumen kemudian mendeskripsikan, menginterpretasikan dan memaknai data secara tertulis, kemudian dikembalikan kepada sumber data untuk diperiksa kebenarannya, ditanya, dan jika perlu ada penambahan data baru, member chek ini dilakukan segera setelah data yang masuk dari sumber data.²²

²² Zulfa Rosyidah, *Upaya guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur'an pada anak didik di SDN Sidorejo 01 doko blintar*, (Skripsi sarjana, Fakultas tarbiyah, UIN Malang, 2008), h.49

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1

Keadaan Lingkungan Sekolah SD Cokroaminoto yang sangat indah dan bersih sangat terlihat jelas di sekolah ini, anak-anak yang sholeh & sholehah terlihat ceria dan bahagia disekolah ini. sekolah dasar yang dipenuhi dengan anak-anak usia dini yang berasal dari taman kanak-kanak dan melanjutkan proses belajar di Sekolah Dasar Cokroaminoto Poyowa Besar 1. Sekolah dasar Yayasan Cokroaminoto yang bernuansa Islami terlihat disekolah ini, pohon-pohon yang besar tempat berteduh anak-anak ketika jam istirahat untuk makan dan bermain, anak-anak ceria yang berpakaian muslim & Muslimah. Taman yang sangat bersih yang terdapat tumbuhan yang bermekaran indah. Hal ini merupakan kerja sama antara guru dan murid-murid dalam menjaga kebersihan, dalam menjaga keadaan sekolah agar tetap terlihat bersih dan sejuk. Terutama peran Kepala sekolah yang sangat peduli tentang kebersihan, dimana setiap pagi sebelum berbaris anak-anak bertugas dalam kebersihan kelas dan halaman sekolah. Ada yang bertugas menyapu ruangan kelas dan ada juga yang bertugas menyiram tanaman agar tetap sehat dan bermekaran indah.

Adapun tenaga kerja yang sangat membantu kebersihan sekolah yaitu cleaning servis yang hanya bertugas dalam menyapu halaman dan membuang rumput-rumput yang beserakan dimana-mana setiap paginya. Ada juga beberapa Tempat pembuangan sampah ditempat-tempat tertentu yaitu ruangan-ruangan kelas dan tempat-tempat

tertentu yang ada diseputaran sekolah agar supaya mudah bagi siswa-i dalam membuang sampah pada tempatnya. Tidak heran kalo suasana di SD Cokroaminoto sangat bersih dan sangat nyaman dalam melaksanakan proses belajar mengajar.¹

2. Sejarah Berdirinya SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1

SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, awal berdirinya sekolah ini pertama atas pemikiran beberapa pemikir-pemikir syarikat Islam yang ada khusus di Poyowa Besar 1, karena waktu itu poyowa belum dibagi menjadi poyowa besar 1 dan poyowa besar 2 yang masih dinamai dengan Poyowa Besar. Jadi, para pemikir-pemikir syarikat Islam berkumpul kemudian memikirkan bagaimana supaya di poyowa besar ini ada sekolah khusus untuk sekolah Islam, awalnya sekolah ini sekolah Islam yang bernama Syarikat Islam. Sekolah ini di dirikan tahun 1912 oleh syarikat Islam. kemudian selang berjalannya waktu sekolah Syarikat Islam berubah nama menjadi SD Cokroaminoto Poyowa Besar, sejak itu sudah mulai pembangunan dengan bangunan-bangunan yang bagus, dari sinilah nama sekolah yang tadinya Syarikat Islam berubah menjadi SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1.

Setelah itu SD Cokroaminoto dipimpin oleh kepala sekolah yang pertama sejak berubah menjadi SD Cokroaminoto, yaitu (1) Zaenab Pangkola dan kemudian diambil alih oleh anaknya yang bernama (2) Nurbaya Mokodompit sejak masa kepemimpinan Ibu Nurbaya Mokodompit Prestasi SD Cokroaminoto sangat luar biasa sehingga banyak dari luar daerah datang bersekolah di SD Cokroaminoto, Ibu Nurbaya

¹ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Harnoyo Manoppo, S.Pd, Kotamobagu 20 Agustus 2020 di Poyowa Besar 1

Mokodompit menjabat sebagai kepala sekolah selama 20 tahun. Kemudian digantikan oleh (3) Suaib Ando, selanjutnya beralih lagi kepemimpinan oleh (4) Ibu' Rosneni Asin, kemudian digantikan oleh (5) Bapak Bahan Subuh, Setelah itu digantikan lagi oleh (6) Ibu Henawati Rauf, dan selanjutnya digantikan oleh (7) bapak Rivai Makalalag, setelah itu di gantikan lagi oleh (8) Ibu Rohani Potabuga, selang sekitar Sembilan bulan kemudian digantikan oleh (9) Bapak Harnoyo Manoppo sampai dengan saat sekarang ini. Jadi, bapak harnoyo manoppo ini menjabat sejak tanggal 29 Mei 2019 sampai dengan saat ini sekitar 1 tahun kepemimpinan sebagai kepala sekolah SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1.²

3. Letak Geografis

SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1 berstatus sekolah Swasta/Yayasan yang terletak Jl. Pangan, Desa Poyowa besar 1, Kec. Kotamobagu selatan, Kota Kotamobagu, Sulawesi Utara. Desa Poyowa Besar 1, merupakan sebuah Desa dengan lokasi yang cukup strategis. Dimana sekolah tersebut tidak jauh dari jalan raya yang membuat sekolah ini dekat dengan keramaian.

Keuntungan yang didapatkan dari ini adalah mudahnya akses jalan menuju sekolah. Peserta didik bisa naik bentor atau berjalan kaki bagi peserta didik yang rumahnya tidak berada jauh dari area sekolah, ada juga peserta didik yang diantar jemput oleh orang tua mereka masing-masing. Desa tersebut berada di wilayah Kecamatan Kotamobagu Selatan, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

² Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Harnoyo Manoppo, S.Pd, Kotamobagu 20 Agustus 2020 di Poyowa Besar 1

1. Sebelah Utara : Desa Tabang

2. Sebelah Selatan : Desa Kobo'

4. Visi, Misi dan Tujuan SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1

Dibawah ini adalah Visi, Misi dan Tujuan SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1 :

Visi Sekolah :

“Terwujudnya siswa/lulusan yang berkualitas, terampil, berwawasan lingkungan serta berakhlaq mulia”.

Misi Sekolah :

- a. Meningkatkan professional tenaga kependidikan sekolah,
- b. Melengkapi sarana dan prasarana,
- c. Menciptakan lingkungan sehat dan aman,
- d. Menjalin kerjasama erat dengan masyarakat sekolah, dan
- e. Mengakhtifkan kegiatan Extrakurikuler.

Adapun Tujuan Sekolah :

- a. Menyiapkan siswa lulusan yang berkualitas sehingga mampu melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi,
- b. Membimbing siswa hingga mampu mandiri serta siap menciptakan lapangan pekerjaan ditengah masyarakat,
- c. Membimbing serta membina siswa untuk menjadi manusia yang berakhlaq mulia serta berkepribadian yang luhur,
- d. Membina siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar hingga dapat berkompetisi ditingkat kabupaten, provinsi maupun tingkat Nasional,

- e. Membina siswa agar menjadi manusia yang memiliki Iman dan Taqwa serta diterima dilingkungan masyarakat³.

5. Sarana dan Prasarana

SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1 mempunyai sarana fisik dan juga ditunjang dengan fasilitas dan media penunjang pembelajaran bagi siswa. Penyediaan sarana dan fasilitas penunjang ini disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, seperti pengadaan komputer alat-alat praktik beberapa mata pelajaran, bahwa semua fasilitas ini tidak lain bertujuan untuk membantu proses pembelajaran agar lebih muda dipahami oleh siswa.⁴

Adapun sarana fisik yang dapat membantu Pendidikan di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1 seperti ruang kelas, kamar mandi/WC dapat memberikan kontribusi bagi kegiatan belajar mengajar dimadrasah. Dengan adanya semua fasilitas fisik disekolah maka tentu kesulitan dalam belajar mengajar akan segera diatasi. Di dalam pembagian tugas guru mata pelajaran maupun guru kelas, mereka sangat bertanggung jawab penuh untuk menangani satu kelas serta kelas-kelas lainnya yang dibagi ke beberapa kelas yang ada serta jumlah jalan yang dijadikan sebagai target untuk memenuhi suatu tuntutan pemerintah untuk menjadi guru professional.⁵

³ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Harnoyo Manoppo, S.Pd, Kotamobagu 20 Agustus 2020 di Poyowa Besar 1

⁴ Sumber Tata Usaha SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1 Kotamobagu Selatan Tahun 2020

⁵ Sumber Tata Usaha SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1 Kotamobagu Selatan Tahun 2020

Adapun dari peningkatan mutu Pendidikan yang ditunjukkan dari segi kualitas ini tidak menjadikan pihak sekolah lengah, akan tetapi langsung dimaknai dengan sebuah tantangan yaitu mengimbangi dengan peningkatan kualitas Pendidikan. Sehingga tidak hanya bertambah secara kuantitas tetapi bertambah juga dari segi kualitas. Untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1 Kotamobagu Selatan, mulai dilakukan dengan membenahi beberapa hal seperti kualifikasi Pendidikan tenaga guru, penataan administrasi sekolah, penyediaan sarana fasilitas dan pendukung lainnya. Selain itu, para siswa juga diikut sertakan pada lomba-lomba berbagai tingkatan⁶

Berdasarkan profile yang saya terima, sarana dan prasarana sekolah yang dimiliki SD Cokroaminoto adalah :⁷

- a. Luas Tanah : 2,575 M²
- b. Jumlah Ruangan kelas : 6 kelas
 - Sarana dalam kelas : Meja siswa, kursi siswa, meja guru, kursi guru, papan tulis, lemari, rak hasil karya peserta didik, tempat sampah, tempat cuci tangan, jam dinding, kotak kontak, alat peraga, papan pajang, soket listrik.
- c. Jumlah toilet : 2 toilet

⁶ Sumber Tata Usaha SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1 Kotamobagu Selatan Tahun 2020

⁷ Sumber Tata Usaha SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1 Kotamobagu Selatan Tahun 2020

- Sarana : tempat sampah, kloset jongkok, tempat air, gayung, gantungan pakaian.
- d. Kantin sekolah : 3 kantin
- e. Perpustakaan : 1 ruangan
 - Sarana : Meja Guru, kursi guru, lemari, komputer, printer, tempat sampah, jam dinding, rak buku, rak majalah, rak surat kabar lemari katalog, papan pengumuman, meja multimedia, abacus, braille kit, globe timbul, magnifier lens set, papan braille, papan geometri, peta timbul, reglet dan pena, sistem simbol braille, lemari, alat multimedia, soket listrik/kotak kontak.
- f. Ruang kepala sekolah : 1 ruangan
- g. Rumah dinas kepek : 1 rumah
- h. Ruang Guru-guru : 1 ruangan
- i. Ruang UKS : 1 ruangan
 - Sarana : Lemari, tempat sampah, tempat cuci tangan, jam dinding, tempat tidur UKS, meja UKS, kursi UKS, catatan Kesehatan siswa, perlengkapan P3k, tandu, selimut, tensimeter, thermometer badan, timbangan badan, pengukur tinggi badan.
- j. Jumlah guru : 10 guru
- k. Jumlah siswa per kelas : rata-rata 25 siswa
- l. Jumlah siswa seluruhnya : 134 siswa

6. Keadaan Guru dan Karyawan

Guru di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1 berjumlah 6 orang guru kelas terpenuhi semua, guru agama 1 orang, kepala sekolah 1 orang, tenaga kependidikan honor sekolah operator ada 1 orang, tenaga keperpustakaan 1 orang, kemudian tenaga administrasi 1 orang. Dengan jumlah guru 6 orang pada setiap kelas dan peserta didik berjumlah 134 orang menunjukkan bahwa rasio antara guru dan peserta didik satu berbanding Sembilan belas sampai dua puluh lima orang peserta didik (1:19, 25). Satu orang guru menangani 19-25 orang perkelas sesuai dengan jumlah perangkatna tiap-tiap kelas. Dengan sendirinya dapat dipahami bahwa rasio yang ada menunjukan jumlah pendidik sudah memenuhi kebutuhan dengan jumlah peserta didik saat ini.⁸

7. Keadaan Peserta Didik

Keadaan Peserta Didik di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1 secara keseluruhan berjumlah 134 orang. Dengan rincian laki-laki berjumlah 29 orang dan perempuan berjumlah 61, yang terbagi dalam 6 tingkatan kelas yaitu kelas I (satu), II (Dua), III (Tiga), IV (Empat), V (Lima), dan VI (Enam). Masing-masing tingkatan terbagi dalam 1 ruangan belajar.

⁸ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Harnoyo Manoppo, S.Pd, Kotamobagu 20 Agustus 2020 di Poyowa Besar 1

Tabel 4.1**Jumlah Rombel Kelas 1-6 SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1⁹**

NO	NAMA ROMBEL	JUMLAH SISWA		
		L	P	JUMLAH
1	KELAS 1	5	4	9
2	KELAS 2	8	7	15
3	KELAS 3	18	6	24
4	KELAS 4	14	13	27
5	KELAS 5	12	15	27
6	KELAS 6	16	16	32
JUMLAH		27	61	134

Ditinjau berdasarkan agama peserta didik di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1 semua memeluk agama Islam, karena kembali lagi ke para pendiri sekolah yaitu para tokoh syarikat Islam yang berada didesa poyowa besar pada saat itu.

⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Harnoyo Manoppo, S.Pd, Kotamobagu 20 Agustus 2020 di Poyowa Besar 1

B. Deskripsi Hasil Temuan Penelitian

Sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, penulis memperoleh data mengenai Peran Musik Relaksasi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada bab ini disajikan data yang sesuai dengan tujuan penelitian: Untuk mengetahui peran musik relaksasi dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa dan untuk mengetahui dampak dari peran musik relaksasi terhadap konsentrasi belajar.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa partisipan diantaranya: Siswa, Guru Kelas, dan Kepala Sekolah SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu, Didapatkan hasil wawancara diantaranya sebagai berikut:

1. Peran Musik Relaksasi dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar siswa di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu.

Musik relaksasi atau yang dikenal dengan musik yang memiliki efek rileks dengan tempo yang pelan seperti suara piano gitar atau suara alam merupakan musik yang jarang digunakan disekolah, musik yang kebanyakan digunakan adalah musik tradisional untuk memancing rasa semangat setelah dimulai pembelajaran, musik anak-anak untuk pembelajaran kesenian dan musik kebangsaan untuk upacara atau hari-hari besar disekolah. Musik juga hanya digunakan sebagai pemancing untuk siswa agar semangat memulai pembelajaran dengan semangat, musik juga bukan diputar menggunakan handphone atau speaker tetapi hanya dinyanyikan dengan ekspresi gembira, berbeda dengan pembelajaran kesenian musik diputar dari awal hingga akhir

menggunakan alat penguat suara seperti speaker. Hal itu membuat peneliti akhirnya meneliti siswa di rumah karena berhubungan juga dengan berlakunya belajar di rumah akibat covid19. Sehubungan dengan hal ini penulis melakukan wawancara dengan siswa, guru kelas dan kepala sekolah.

Di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, awalnya dilakukan pembelajaran di kelas sebelum diberlakukannya belajar di rumah, dari bentuk penerapan peran musik relaksasi juga berbeda antara pembelajaran di sekolah dan di rumah, ada beberapa perbedaan yakni sebagai berikut:

a. Penerapan Peran Musik Relaksasi Di kelas

Penerapan peran musik relaksasi di kelas adalah sesuatu yang sangat diharapkan siswa-siswi yang sangat senang dengan musik karena bisa membuat mereka lebih rileks, senang dan konsentrasi dalam belajar, tetapi berbeda dengan siswa yang tidak menyukai musik maka sebaliknya, bisa membuat mereka merasa terganggu dan tidak bisa konsentrasi dalam melakukan pembelajaran di kelas. Sayangnya guru tidak bisa menerapkan musik dalam pembelajaran selain pembelajaran kesenian, karena kesenian adalah pembelajaran yang sangat membutuhkan musik di dalamnya dan siswa pun akan merasa senang melakukan pembelajaran kesenian karena kesenian merupakan pembelajaran yang menyangkut minat serta bakat siswa-siswi di sekolah. Hal itu diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan Nansi Gugule yang merupakan guru wali kelas IV di SD Cokroaminoto terkait penerapan musik relaksasi di dalam kelas, mengemukakan :

“Musik biasanya hanya diputarkan jika pembelajaran kesenian disekolah, itupun guru yang memutarkannya, karena guru tidak mungkin memutar musik saat pembelajaran dikelas selain pembelajaran kesenian karena tidak semua anak bisa konsen mendengarkan musik ketika pembelajaran dikelas dengan pelajaran-pelajaran yang tidak ada kaitannya dengan musik seperti kesenian. Biasanya anak-anak yang suka dengan mendengarkan musik saat pembelajaran adalah anak-anak yang sangat suka dengan seni. Sama seperti saya yang sangat menyukai musik, saya akan merasa kosong ketika dirumah terus tidak mendengarkan musik, saya sangat senang ketika bekerja dirumah sambil mendengarkan musik, saya juga ketika ingin hendak keluar kota slalu senang ketika di perjalanan sambil mendengarkan musik”¹⁰

Pada hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa penerapan musik pada pembelajaran dikelas hanya diterapkan pada pembelajaran kesenian, yang artinya tidak diterapkan pada pembelajaran yang lain karena tidak Semua siswa bisa konsentrasi dengan mendengarkan musik dipembelajaran yang lain. Hal ini juga dijelaskan oleh ibu Nansi gugule bahwa :

“ketika pembelajaran kesenian, lalu saya memutar musik. Anak-anak sangat konsen dalam pembelajaran, apalagi ketika hendak ingin membuat kerajinan tangan. Anak-anak menjadi sangat teliti dan jarang kelihatan anak-anak yang ingin mengganggu. Malahan sibuk dengan urusan sendiri-sendiri. Maka dari itu kebanyakan guru memutar musik hanya pada pembelajaran kesenian saja”.¹¹

Musik jika disekolah tidak digunakan atau diputar sebagai backsound untuk Semua pembelajaran, kebanyakan musik digunakan atau diputar saat pembelajaran kesenian saja, ketika pembelajaran kesenian akan terlihat jelas konsentrasi anak terhadap beberapa hal seperti konsen membuat kerajinan dan menggambar, berbeda juga dalam pembelajaran lain yang hanya bernyanyi Bersama itupun hanya pada

¹⁰ Hasil Wawancara dengan guru wali kelas IV SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Nansi Gugule,S.Pd, Kotamobagu 20 Agustus 2020 di Poyowa Besar 1

¹¹ Hasil Wawancara dengan guru wali kelas IV SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Nansi Gugule,S.Pd, Kotamobagu 20 Agustus 2020 di Poyowa Besar 1

pembukaan pembelajaran, saat suasana sudah mulai suntuk, saat anak-anak sudah mulai kelihatan malas, guru langsung memancing dengan mengajak anak-anak berdiri Semua, merentangkan tangan dan bernyanyi Bersama sambil bertepuk tangan, hanya 1-2 lagu yang dinyanyikan lalu Kembali duduk dan belajar Hebatnya, saat pembelajaran dirumah, anak yang sangat suka dengan musik akan lebih senang saat belajar. Tentunya juga akan lebih menikmati pembelajarannya.

Berikut ini penulis melakukan wawancara dengan siswa Kelas V SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu:

“saya sangat senang ketika pembelajaran kesenian karena menggunakan musik, saya bisa menggambar dengan rasa senang, terkadang saya menggambar sambil bernyanyi, tetapi pada pembelajaran lain saya merasa tidak semangat, terkadang saya merasa mengantuk dikelas saat pembelajaran tetapi setelah istirahat rasa mengantuk saya hilang karena bermain dengan teman-teman. Setelah masuk Kembali dikelas terkadang saya menghayal, ingin cepat pulang dan bermain bersama teman karena ketika masuk jam kedua terkadang saya lebih mengantuk daripada jam pertama ditambah saat belajar banyak teman-teman yang mengganggu, seperti meminjam peralatan tulis dan sebagainya. Guru selalu mengajak bernyanyi setelah masuk pembelajaran pertama maka dari itu saya sangat semangat untuk memulai jam pertama, setelah suasananya mulai tegang lagi saya mulai ngantuk lagi dan ribut dengan teman-teman dan pada saat mulai ribut guru mengajak kita Semua bernyanyi terkadang juga tidak, terkadang suasana dikelas sangat tegang sehingga tidak bisa konsentrasi”.

Berdasarkan penjelasan dari siswa kelas v diatas, karena didalam kelas tidak menggunakan musik dan banyak yang mengganggu maka dari itu siswa yang lain merasa tidak konsentrasi dan ingin cepat-cepat pulang untuk bermain dengan teman-teman. Karena anak-anak yang masih dalam sekolah dasar adalah anak-anak yang tidak jauh dari kata bermain, mendengar musik dan bernyanyi. Maka dari itu kebanyakan dari anak-anak tersebut lebih menyukai musik daripada belajar dengan keadaan sunyi ataupun ribut dengan gangguan teman disebelah ketika dalam keadaan belajar, tidak

heran jika kebanyakan anak-anak disekolah sering merasa mengantuk didalam kelas akibat tidak merasa senang ketika belajar. Akibat dari ributnya kelas dan kurang kreativinya guru dalam memancing rasa senang dari siswa untuk mengikuti pembelajaran. Maka dari itu disemua sekolah terdapat anak-anak yang susah dalam membaca padahal sudah kelas atas. Karena kurangnya konsentrasi didalam kelas diakibatkan dengan suasana kelas yang kurang menyenangkan dan guru yang tidak bisa memberikan suasana yang rileks untuk anak-anak bisa belajar dengan konsentrasi.

Sebagaimana penulis telah melakukan wawancara dengan ketiga Informan diatas maka penulis Kembali melakukan wawancara dengan guru wali kelas II SD Cokroaminoto Poyowa Besar I:

“Musik bisa diimplementasikan didalam kelas tetapi hanya pada pembelajaran kesenian, Sebagian besar guru hanya menyanyikan lagu kebangsaan/lagu tradisional dengan mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama ketika pembelajaran dikelas akan dimulai. Biasanya bernyanyi sebelum belajar dilakukan sebagai penyemangat dan pemanasan rasa senang anak dalam mengikuti pembelajaran, anak hanya perlu sesuatu yang menggembirakan sebelum belajar, yaitu bernyanyi dan menari, mungkin Sebagian anak yang belajar didalam kelas ada yang sangat menyukai musik saat pembelajaran. Dilihat dari saat sementara menulis biasanya ada beberapa anak yang sering bernyanyi sambil menulis, tetapi dengan suara yang pelan. Karna anak-anak tidak mungkin membawah handphone dan mendengarkan headset ketika belajar. Karna bisa mengganggu siswa yang lain didalam kelas dan juga tidak bisa memperhatikan guru didepan, mereka akan fokus dengan diri mereka dan dengan apa yang sedang dikerjakan. Maka dari itu pembelajaran sambil mendengarkan musik selain pembelajaran kesenian lebih bagus jika dilakukan dirumah, karna anak akan lebih berkonsentrasi. Karena didalam kelas itu ada dua puluhan lebih anak. Ada bermacam-macam karakter dan IQ yang berbeda-beda. Mungkin ada anak yang bisa belajar dan lebih senang belajar ketika mendengarkan musik tetapi ada juga anak yang sangat terganggu dengan musik. Maka dari itu guru tidak bisa memberikan perlakuan khusus kepada anak yang suka mendengarkan musik dan yang tidak suka mendengarkan

musik. Maka dari itu guru hanya bisa meningkatkan rasa semangat dengan mengajak bernyanyi bersama sebelum memulai pembelajaran bukan saat pembelajaran”.¹²

Adapun juga penulis melakukan wawancara dengan guru wali kelas I, untuk mengetahui tentang pendapat ibu tentang musik saat pembelajaran dikelas:

“Musik itu bisa menimbulkan rasa senang untuk siswa, apalagi siswa kelas I yang biasa saya ajarkan. Anak-anak itu tiap hari saat pembelajaran sering memanggil saya untuk menyanyi sama-sama, mungkin karena mereka terbiasa ditaman kanak-kanak. Tetapi dengan begitu, mereka selalu merasa senang bahkan kebanyakan dari mereka selalu bertanya karena terlalu semangat dalam pembelajaran. Karena anak-anak itu akan merasa senang belajar jika mereka merasakan kegembiraan dari awal dimulainya pembelajaran, seperti di taman kanak-kanak anak-anak itu tidak pernah jauh dari kegiatan bernyanyi didalam kelas. Dari awal berbaris, masuk dalam kelas, saat pembelajaran dimulai dan saat akhir pembelajaran mereka terbiasa dengan bernyanyi. Maka tidak heran kebanyakan anak-anak bahkan sudah kelas 6 SD tetapi masih sangat semangat bernyanyi didalam kelas untuk memulai pembelajaran bahkan ada juga yang suka belajar sambil mendengarkan musik, terkadang juga saya memutar musik ketika pembelajaran untuk mengenal huruf-huruf abjad dan angka-angka. Karena untuk kelas 1 ada musik untuk belajar mengenal huruf dan angka. Tetapi memutar musiknya tidak setiap saat atau setiap hari. Hanya pada saat pembelajaran untuk mengenal huruf dan angka. Jadi anak-anak terlihat lebih semangat menghafal sambil bernyanyi.”¹³

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa musik dikelas hanya bisa diterapkan pada pembelajaran kesenian dan pembelajaran untuk Siswa kelas 1 dalam menghafal huruf abjad dan angka-angka. Karena dalam pembelajaran lain untuk kelas atas ada Sebagian siswa yang tidak bisa mendengarkan musik ketika pembelajaran berlangsung. Untuk pembelajaran lain biasanya guru hanya melakukan pemanasan dengan mengajak menyanyi beberapa lagu agar siswa akan merasa

¹² Hasil Wawancara dengan Guru wali kelas II SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Rofika Potabuga, A.Ma.Pd, Kotamobagu 20 Agustus 2020 di Poyowa Besar 1

¹³ Hasil Wawancara dengan guru wali kelas I SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Yatti Makalalag, S.Pd, Kotamobagu 20 Agustus 2020 di Poyowa Besar 1

semangat dan dapat memulai pembelajaran dengan rasa senang dan gembira dan ada juga yang hanya digunakan untuk membantu siswa/I menghafal huruf dan angka.. Dari 2 guru yang saya wawancarai diatas mengatakan bahwa tidak bisa memutar musik dikelas dalam pembelajaran yang lain selain kesenian karena ada Sebagian anak yang tidak akan konsentrasi dan ada 1 guru yang mengatakan bahwa memutar musik pada pembelajaran mengenal huruf-huruf dan angka-angka agar lebih mudah siswa/I kelas 1 untuk menghafalnya. Jadi kesimpulannya disini, musik bisa digunakan didalam kelas ketika pembelajaran mengenal huruf-huruf dan angka-angka dikelas 1 karena musiknya ada, agar lebih mudah siswa menghafalnya. Tetapi tidak untuk diterapkan dikelas atas karena Sebagian siswa tidak bisa konsentrasi ketika belajar sambil mendengarkan musik selain pembelajaran kesenian. Karena musik yang diterapkan dikelas 1 juga hanya pada pembelajaran mengenal huruf-huruf dan angka-angka. Tidak pada pembelajaran lain. Pembelajaran lain guru hanya mengajak bernyanyi diawal pembelajaran agar memberikan semangat diawal pembelajaran.

b. Penerapan Peran Musik Relaksasi Dirumah

Musik ternyata berperan penting ketika pembelajaran dirumah, karena dirumah siswa belajar hanya sendiri tidak ada teman kelas atau teman yang duduk disebelah untuk belajar sama-sama seperti didalam kelas. Jadi, Siswa yang sangat menyukai musik akan sangat bebas mendengarkan musik sambil belajar karena tidak ada alasan lagi tidak bisa mendengarkan musik sambil belajar. Siswa yang sangat menyukai musik ketika belajar akan merasa lebih senang ketika belajar dirumah ketika mendengarkan musik. Karena ketika dirumah tidak ada lagi teman-teman yang tidak konsentrasi saat

mendengarkan musik, yang ada hanya siswa itu sendiri. Musik berperan penting ketika pembelajaran dirumah karena saat belajar kemudian ada suara-suara ribut disebelah rumah, ada saudara-saudara yang ribut. Saat itu juga siswa yang suka musik akan lebih konsentrasi ketika mendengarkan musik saat belajar.

Berikut adalah hasil wawancara dengan siswi kelas VI SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu :

“Saat belajar dirumah saya sangat suka mendengarkan murottal daripada musik-musik dewasa, saya tidak bisa belajar jika sangat ribut dirumah, makanya Ketika sementara belajar saya selalu memutar murottal agar merasa tenang dan konsentrasi. Apalagi sekarang saya sudah belajar terus dirumah. Jadi suasana ribut disekitaran rumah lebih membuat saya tidak konsen. Berbeda dengan dikelas, walaupun tidak mendengarkan murottal karna dilarang membawa handphone di sekolah tetapi suasana dikelas tidak terlalu ribut. terkadang saya merasa senang dikelas walaupun tidak mendengarkan murottal karena guru tiba-tiba mengajak bernyanyi bersama, saya merasa senang walaupun saya lebih suka murottal. Karena bernyanyi Bersama juga membuat saya semangat dengan menggunakan lagu-lagu tradisional atau lagu kebangsaan, jadi saya masih sedikit konsen, Terkadang saat belajar dirumah jika tidak terlalu ribut saya belajar di ruang tamu. Tetapi jika banyak keluarga yang datang dan saya legi belajar biasanya saya belajar dikamar sambil mendengarkan murottal Al-Qur’an, terkadang ibu saya mempertanyakan kenapa belajar sambil mendengarkan murottal, apakah akan konsen saat belajar? Tetapi saya hanya mengatakan kalo saya merasa senang belajar dengan mendengarkan murottal karena lebih konsentrasi.¹⁴

Adapun juga hasil wawancara yang di ucapkan siswa kelas VI SD Cokroaminoto, yaitu:

“Saya orangnya suka mendengarkan musik, ketika duduk-duduk, belajar bahkan istirahat tidur saya suka mendengarkan musik. Saya sangat suka lagu-lagu Bahasa Inggris, tapi saya susah menyebutkan judul-judul lagu Bahasa Inggris tersebut karna biasa saya mendengarkannya menggunakan handphone kakak saya. Didalam banyak lagu Bahasa Inggris dan saya suka. Saat belajar saya suka mendengarkan musik

¹⁴ Hasil Wawancara dengan siswa SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Aluna Sagita Mokodongan, Kotamobagu 20 Agustus 2020 di Poyowa Besar 1

karena tidak suka jika suasananya ribut dan sunyi. Saya lebih suka ada hiburan Ketika belajar, agar hati menjadi senang Ketika belajar. Saya suka belajar sambil mendengarkan musik, saya suka musik yang nadanya tidak terlalu keras, musik-musik yang lembut. Biasanya saya sering dimarahin ibu saya karena belajar sambil mendengarkan musik. Karna ibu tidak tau kalau saya lebih tenang jika mendengarkan musik. Saya hanya mengatakan kepada ibu saya kalo saya lebih konsen. Tetapi ibu saya tidak percayah. Ibu saya berfikir kalo saya hanya bermain saat belajar karna mendengarkan musik, kadang ibu memarahi kakak karena meminjamkan handphonenya. Berbeda dengan belajar didalam kelas walaupun tidak mendengarkan musik tetapi saya tetap konsen karna suasana dikelas tidak ribut dan juga tidak terlalu sunyi, jadi saya merasa fokus. Saat pembelajaran juga guru sering memanggil kita Semua tiba-tiba bernyanyi. Jadi ketika saya merasa malas tiba-tiba saya langsung sangat semangat”.¹⁵

Sebagaimana hasil wawancara diatas kedua siswa ini mengalami hal yang sama, yaitu orangtua mereka merasa heran kenapa mereka mendengarkan musik saat belajar, karena menurut orangtua mereka itu sangat mengganggu konsentrasi.

Mendengarkan musik saat belajar tidak dilakukan oleh Semua orang, dampak ketenangan dari mendengarkan musik tidak Semua orang merasakannya. Ada orang yang merasa musik itu mengganggu, jadi wajar saja jika orangtua dari siswa diatas merasa heran karena mereka mendengarkan musik ketika belajar dirumah dan menganggap bahwa mereka tidak serius dalam belajar.

Kembali penulis melakukan wawancara dengan siswa kelas 5 SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1:

“Saya suka mendengar musik, saat belajar juga suka mendengarkan musik. Tetapi saya tidak suka musik yang keras, saya lebih suka musik yang lembut bukan lagu-lagu rock n roll atau sebagainya. Saya tidak suka belajar dengan suasana dirumah yang sangat ribut, makanya karna saya suka mendengarkan musik sampai-sampai terbiasa mendengarkan musik ketika belajar, daripada tidak mendengarkan musik

¹⁵ Hasil Wawancara dengan siswa SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kintan Mamonto, Kotamobagu 20 Agustus 2020 di Poyowa Besar 1

dengan suasana ribut. Saya lebih senang belajar saat turun hujan daripada mendengar suara keributan dari orang-orang yang teriak-teriak disebelah rumah atau adik-adik yang bermain dari depan rumah sampai belakang rumah, belum lagi suara televisi dirumah. Kalo suara televisi tidak apa asalkan suaranya agak jauh. Saya suka belajar di ruang tau atau teras rumah. Karena kalo diteras rumah itu suasanyanya sejuk. banyak angin sepoi-sepoi, biasanya belajar diteras rumah pakai headset. Kadang mama hanya marah saat mendengarkan headset dan putar lagu terus ketika mama memanggil tidak menjawab”.¹⁶

Sebagaimana hasil wawancara diatas dan untuk mendapatkan data yang lebih akurat maka penulis melakukan Kembali wawancara dengan siswa kelas 5 SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1:

“Saya kalo belajar itu tidak suka dengan keributan, apalagi saat belajar adek-adek saya sangat ribut. Saya jadi kesal saat belajar. Jadi saya ketika belajar itu selalu meminjam hp ibu saya untuk mendengarkan musik. Dan itu musik-musik ibu saya. Bukan musik jadul tapi musik-musik yang lagi trend sekarang-sekarang ini. Ibu saya juga sudah paham ketika saya mau belajar trus meminjam handphone. Saya lebih pilih mendengarkan musik saat belajar walaupun itu musik ibu saya karna kebetulan saya tidak punya handphone. Ibu saya juga mengerti karna beliau sudah faham kalo saya malas belajar ketika sangat ribut suasana dirumah. Kadang saya belajar selalu dipaksa. Jadi setelah saya meminjam handphone dengan alasan agar mau belajar maka ibu saya langsung meminjamkannya. Mungkin beliau sudah sering melihat ketika saya belajar sambil mendengarkan musik sangat aman, tenang dan senang”.¹⁷

Kembali penulis melakukan wawancara dengan siswa kelas 5 SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1:

“Saya tidak konsentrasi belajar dirumah dengan suasana yang ribut, apalagi ribut disebelah-sebelah rumah tetangga. Saya lebih memilih untuk tidak belajar daripada belajar dengan suasana yang sangat ribut. Tetapi saya menyadari, ketika saya sedang belajar terus tiba-tiba ayah saya memutar musik diyoutube ditelevisi, dan diputar dengan volume yang besar, saya tetap fokus, malah saya lebih senang. Jadi

¹⁶ Hasil Wawancara dengan siswa SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Abdul Zahran Paransi, Kotamobagu 20 Agustus 2020 di Poyowa Besar 1

¹⁷ Hasil Wawancara dengan siswa SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Atsila Tauvika Ganggai, Kotamobagu 20 Agustus 2020 di Poyowa Besar 1

mulai dari situ saya selalu ingin diputarkan musik ketika akan belajar, karna di handphone saya kebetulan hanya ada game dan tidak ada musik-musik yang bikin semangat belajar, jadi selalu meminta ayah saya untuk memutar musik di youtube. Dan ayah saya pun lama-lama sudah terbiasa, ketika melihat saya mau belajar langsung deh diputarkan musik”.¹⁸

Musik terkadang tidak Semua orang mengetahui jika bisa membuat suasana hati mejadi tenang ketika didengar saat belajar, makanya ada yang belum mengetahui dan ada juga yang memang sudah mengetahui karena setiap hari selalu mendengarkan musik. Tetapi ada juga satu diantara mereka yang memang tidak suka sama sekali mendengarkan musik. Seperti yang dikatakan siswa kelas 5 saat saya sedang melakukan wawancara mencari anak-anak yang suka musik ternyata ada anak yang memang tidak sama sekali suka dengan musik. Dan juga seperti yang dikatakan siswa diatas jika dia lebih memilih mendengarkan suara hujan dari pada suara keributan. Hal ini dapat diketahui bahwa suara hujan itu termasuk suara musik. Musik relaksasi itu bisa suara alam seperti angin, air dan suara-suara burung. Ada juga ada yang baru mengetahui ternyata musik berpengaruh untuk konsentrasi belajar dan menjadi ketagihan ketika belajar selalu ingin diputarkan musik, ada juga anak yang memang sudah memahami bahwa mereka akan merasa senang ketika mendengarkan musik.

Kembali penulis melakukan wawancara dengan siswa kelas 5 SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1:

“Saya suka dengan musik, setiap hari sering mendengarkan musik termasuk ketika saya akan tidur selalu mendengarkan musik. Makanya ketika belajar terus suasanya ribut saya langsung memutar musik, karna ketika mendengarkan musik saya merasa lebih tenang dan senang. Saat saya tidurpun lalu mendengarkan

¹⁸ Hasil Wawancara dengan siswa SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Agastya Adati, Kotamobagu 20 Agustus 2020 di Poyowa Besar 1

musik saya selalu cepat tertidur. Jadi saya kalo tidur cepatpun slalu tertidur pulas karena mendengarkan musik. Ketika belajar tetapi tidak mendengarkan musik karena handphone di cars atau digunakan mama, saya akan tetap fokus walau ribut asalkan suara ributnya jauh”.¹⁹

Musik memang membuat suasana hati menjadi sangat senang. Menjadi lebih rileks dan membuat orang yang suka dengan musik akan selalu mendengarkannya. Entah itu belajar ataupun akan tidur. Kebanyakan orang yang mendengarkan musik saat tidur adalah orang-orang yang sangat susah untuk tidur cepat. Maka dari itu mereka mendengarkan musik agar bisa tertidur. Musik terbagi atas berbagai macam musik. Ada musik relaksasi untuk pengantar tidur. Ada juga untuk meningkatkan konsentrasi belajar.

2. Dampak Dari Peran Musik Relaksasi Terhadap Konsentrasi Belajar.

Sebagaimana dari Semua hasil wawancara dengan siswa, dan guru wali kelas, penulis melakukan wawancara Kembali dengan kepala sekolah SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu Bapak Harnoyo Manoppo, S.Pd :

“Menurut saya musik relaksasi itu musik yang sangat berpengaruh terhadap pikiran dan emosi, musik relaksasi itu selain membuat konsentrasi, juga bisa menjadi pengantar tidur. Anak-anak tidak paham mengenai musik relaksasi, yang hanya mereka tau mereka sangat senang belajar sambil mendengarkan musik. Berarti musik sesuai dengan kesukaan mereka. Saya sering memberikan pembelajaran kepada anak-anak ditempat terbuka ketika covid19 sekarang ini, ditempat-tempat yang banyak dengan angin sepoi-sepoi, tempat yang banyak suara pohon-pohon ketika tertidur angin daun-daunnya menari dan mengeluarkan suara alam yang sangat enak didengar, tempat yang saat belajar bisa mendengarkan air mengalir dengan deras, burung-burung yang ikut belajar sambil mengeluarkan suara-suara. Karena menurut saya. Pembelajaran itu tidak hanya guru, siswa dan materi ajar. Tetapi juga suasana yang bisa membuat anak merasa senang. Mengapa saya melakukan pembelajaran di tempat terbuka, karena tidak Semua

¹⁹ Hasil Wawancara dengan siswa SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Fahril Latara, Kotamobagu 20 Agustus 2020 di Poyowa Besar 1

anak-anak suka mendengarkan musik yang seperti musik tradisional, musik kebangsaan dan musik anak-anak ketika pembelajaran. Maka dari itu saya lebih memilih musik yang berbeda, yaitu musik alam. Musik alam termasuk musik relaksasi selain musik kalsik dan musik-musik santai. Dan dampak yang mereka rasakan itu sangat luar biasa.”²⁰

Dari penjelasan kepala sekolah diatas sangatlah penting diketahui Semua guru dan orang tua. Karena memang benar. Bahwa musik relaksasi itu musik alam, musik yang sangat membuat seseorang itu bisa berkonsentrasi dengan suara-suara yang ada di alam berupa suara air, suara daun-daun, angin yang segar akan membuat Semua orang akan merasa senang dan tenang. Saat itulah seseorang mendapatkan konsentrasi yang sangat penuh. Karena ketika suara ribut dan suasana panas akan membuat seseorang merasa tidak menikmati setiap pembelajaran atau apapun itu yang membutuhkan konsentrasi. Oleh karena itu dampak yang dirasakan siswa adalah dampak yang sangat bagus dalam kelancaran pembelajaran mereka. Seperti anak akan lebih semangat dan lebih menyukai pembelajaran tersebut.

Berikut dampak musik Relaksasi dilihat dari siswa dalam Pembelajaran didalam kelas dan dirumah:

a. Dampak yang Dilihat dari Siswa Ketika Mendengarkan Musik Relaksasi Saat Pembelajaran Dikelas

Didalam kelas, siswa hanya mendengarkan musik ketika pembelajaran kesenian. Dan ketika pembelajaran kesenian tersebut dilakukan sembari mendengarkan musik. siswa lebih teliti dan lebih menikmati pekerjaan yang sedang mereka lakukan,

²⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Harnoyo Manoppo, S.Pd, Kotamobagu 20 Agustus 2020 di Poyowa Besar 1

entah itu sedang menggambar pemandangan ataupun kerajinan tangan dan lain sebagainya.

Adapun hasil wawancara dengan guru Kelas IV SD Cokroaminoto Poyowa

Besar 1, yaitu :

“Dilihat dari pembelajaran yang sedang berlangsung, anak-anak terlihat sangat konsentrasi sekali ketika sedang membuat kerajinan tangan. Mereka tidak ada yang saling mengganggu satu sama lain. Selalu berada ditempat mereka masing-masing. Karena ketika dimulai pembelajaran kesenian biasanya saya memutar musik anak-anak untuk membuat mereka merasa senang. Dan ternyata efek yang mereka rasakan dilihat dari seriusnya mereka menyelesaikan kerajinan tangan dan telitinya mereka membuat kerajinan tersebut membuat saya berani mengambil kesimpulan bahwa mereka akan Bahagia dan merasa tenang ketika ada alunan musik yang mengiringi mereka sembari membuat sebuah kerajinan tangan. Terkadang saya memberikan tugas menggambar dan hasilnya juga sama. Mereka sangat konsentrasi sekali ketika menggambar. Malah keliatan gambar mereka menjadi sangat bagus walaupun gambar yang biasa-biasa tapi di ukir dengan sangat teliti sekali. Mereka terlihat sangat menyukai pembelajaran.”²¹

Kemudian penulis Kembali melakukan wawancara dengan Guru Kelas I SD

Cokroaminoto Poyowa Besar 1, yaitu:

“Dilihat dari anak-anak kelas 1 yang saya ajari didalam kelas, mereka sangat senang sekali setiap pembelajaran dikelas slalu diawali dengan bernyanyi dan menari. Terkadang saya memutar musik dan mengajak mereka bernyanyi. Musik yang saya putarkan tidak lain musik-musik yang liriknya berupa huruf abjad. Jadi mereka belajar membaca sambil bernyanyi dan mendengarkan musik abjad tersebut. terkadang musik yang saya putarkan musik mengenai angka. Dan itu membuat mereka lebih semangat. Dilihat dari cara saya memberikan pengajaran, anak-anak sudah mulai hafal dengan huruf-huruf abjad dan mulai hafal dengan angka-angka.”²²

²¹ Hasil Wawancara dengan guru wali kelas IV SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Nansi Gugule,S.Pd, Kotamobagu 20 Agustus 2020 di Poyowa Besar 1

²² Hasil Wawancara dengan guru wali kelas I SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Yatti Makalalag, S.Pd, Kotamobagu 20 Agustus 2020 di Poyowa Besar 1

Jadi, dari uraian-uraian diatas dapat diketahui bahwa dampak dari musik itu sangat bagus untuk perkembangan daya berfikir anak dan kreatifitas anak. Dilihat dari konsentrasinya mereka dalam membuat kerajinan tangan ataupun menggambar mereka sangat menyukai pembelajaran. Dilihat juga dengan mudahnya anak-anak menghafal huruf-huruf dan angka-angka mereka sangat menikmati pembelajaran karena guru memberikan pembelajaran menggunakan musik. Jadi selain musik disekolah hanya digunakan untuk kesenian, maka dapat diketahui bahwa bisa juga diterapkan dalam pembelajaran mengenal huruf-huruf dan angka-angka dikelas 1. Kelas 1 itu transferan dari Taman Kanak-Kanak maka tidak heran jika mereka selalu ingin mendengarkan musik dan bernyanyi.

b. Dampak yang Dilihat dari Siswa Ketika Mendengarkan Musik Relaksasi Saat Pembelajaran Dirumah

Dirumah anak lebih leluasa dalam mendengarkan musik jika anak tersebut sangat suka dengan musik saat belajar. Karena tidak ada lagi yang melarang memutar musik karena sudah dirumah sudah bukan lagi didalam kelas, dimana ada beberapa anak yang tidak bisa mendengarkan musik saat pembelajaran berlangsung. Jadi ketika belajar dirumah sudah menjadi kesempatan bagi anak yang suka mendengarkan musik untuk belajar lebih semangat lagi. Karena walaupun dirumah pasti ada juga gangguan-gangguan yang bisa mengganggu konsentrasi saat belajar.

Adapun hasil wawancara dengan Guru kelas IV SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, yaitu:

“Ketika pembelajaran dirumah akibat adanya virus covid19, saya selaku guru kelas hanya memiliki waktu yang sangat terbatas untuk mengajar. Terkadang dalam 1 hari saya hanya mengunjungi rumah-rumah siswa yang dikelompoki 5 orang dalam 1 hari. Pembelajarannya pun sudah tidak efektif lagi, kebanyakan saya hanya memberikan pekerjaan rumah lebih dari sebelumnya sewaktu belum covid19. Karena mengingat setiap hari hanya beberapa siswa bisa dikunjungi. kemudian saya juga sering bertanya kepada orang tua murid mengenai perkembangan-perkembangan mereka ketika belajar dirumah. Ada beberapa anak yang ketika saya kerumah mereka, pekerjaan rumah mereka selalu selesai Semua. Setelah ditanyakan ke orang tua siswa. Mereka sering belajar sambil bernyanyi. Ternyata mereka mendengarkan musik sambil bernyanyi. Ada Sebagian anak yang susah menyelesaikan tugas karena kebanyakan bermain. Tetapi ada beberapa siswa yang selalu mengerjakan pekerjaan rumah mereka sendiri tanpa bantuan orang tua. Kata orang tua mereka, anak-anak setiap mengerjakan tugas mereka selalu mendengarkan musik. Terkadang saya berfikir mereka tidak mengerjakan tugas. Tetapi setelah mereka selesai dan sudah pergi bermain. Saya membuka Kembali buku mereka ternyata mereka benar-benar mengerjakan tugas. Maka dari itu saya tidak pernah mengambil handphone saya ketika mereka meminjamnya dengan alasan ingin membuat tugas dan ingin memutar musik. Mereka menjadi sangat semangat dan menyukai tugas-tugas yang guru berikan. Mungkin karena mereka juga rindu dengan tugas-tugas yang sering dikerjakan didalam kelas.”²³

Dari penjelasan diatas yaitu dampak peran musik relaksasi yang dilihat dari siswa ketika mendengarkan musik saat pembelajaran dirumah yaitu tidak mengurangi rasa semangat dan tetap menyukai pembelajaran. Mereka belajar dirumah bebas mendengarkan musik dan bebas mengerjakan pekerjaan rumah kapan saja sebelum guru kerumah untuk memeriksanya. Mereka belajar dan juga bermain. Tetapi mereka juga sangat merindukan sekolah dilihat dari terlalu ingin mengerjakan tugas.

C. Pembahasan Hasil Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan permasalahan pokok yang diangkat pada penyusunan skripsi ini yaitu: Bagaimana Peran Musik Relaksasi dalam Meningkatkan

²³ Hasil Wawancara dengan guru wali kelas IV SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Nansi Gugule, S.Pd, Kotamobagu 20 Agustus 2020 di Poyowa Besar 1

Konsentrasi Belajar siswa di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu dan Bagaimana Dampak dari Peran Musik Relaksasi terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SD Cokroaminto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu. Adapun hasil temuan penulis dari pokok permasalahan diatas sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Musik Relaksasi dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar siswa di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1

Musik relaksasi tentunya adalah musik yang enak didengar, musik yang mampu merelaksasikan pikiran serta otot-otot yang tegang. Musik yang berupa suara alam, suara air dan suara-suara burung, Adapun musik relaksasi yaitu musik-musik yang klasik, dengan tempo yang lambat, seperti gitar atau piano. Namun, dengan perkembangannya zaman, anak-anak mulai mengenal gadget dan mulai suka dengan musik-musik pop santai dan musik-musik lainnya yang berhubungan dengan orang-orang dewasa yang bukan musik anak-anak. Beberapa mungkin masih mendengarkan musik anak-anak dan beberapa suka dengan musik orang dewasa. Karena kebanyakan anak-anak sekarang suka menggunakan handphone orang tua dalam mendengarkan musik.

Musik relaksasi ternyata memiliki peran yang sangat penting terhadap konsentrasi belajar siswa-siswi yang sangat suka mendengarkan musik. Musik relaksasi memberikan efek rileks saat belajar. Siswa akan sangat menikmati pelajaran yang sedang dilakukan jika sembari mendengarkan musik. Tetapi musik relaksasi yang sering mereka dengar ternyata musik-musik santai yang ada didalam handphone orang

tua mereka. Musik-musik tersebut yang membuat mereka merasa senang saat belajar. Merasa menikmati pelajaran dan merasa sangat konsentrasi ketika belajar.

Adapun peran musik relaksasi dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa dilihat dari bentuk penerapannya ternyata penerapan peran musik relaksasi saat pembelajaran di kelas dan di rumah, ada beberapa perbedaan yakni sebagai berikut:

- a. Penerapan Musik Relaksasi Dikelas yaitu : hanya diterapkan dipembelajaran kesenian dan untuk kelas 1 hanya pada pembelajaran menghafal huruf-huruf abjad dan angka-angka menggunakan musik. Ada juga yang lainnya yaitu menyanyi bersama sebelum pembelajaran dimulai (Pemanasan).
- b. Penerapan Musik Relaksasi Dirumah : Bebas mendengarkan musik kapan saja ketika ingin belajar. Karena tidak ada yang menghalangi. Musik juga hanya diterapkan oleh siswa-siswi yang sangat suka mendengarkan musik ketika belajar.

Dilihat dari berbedanya penerapan peran musik relaksasi ketika didalam kelas dan dirumah karena tidak Semua siswa suka mendengarkan musik saat melaksanakan pembelajaran. Maka dari itu peneliti meneliti penerapan peran musik relaksasi dikelas dan dirumah. Melihat seberapa banyak yang menyukai musik saat melakukan pembelajaran dengan mendengarkan musik.

2. Bagaimana Dampak Peran Musik Relaksasi Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SD Cokroaminto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu?

Sebagaimana yang diketahui bahwa beberapa anak-anak sekarang lebih suka mendengarkan musik daripada mendengarkan suasana ribut ketika disebelah rumah

sedang ribut. Anak-anak tersebut beberapa cenderung menyukai seni. Dan beberapa lagi karena memang terbiasa mendengarkan musik entah itu sedang tidur ataupun sedang belajar. Ada juga anak-anak yang belajar sambil mendengarkan musik kemudian sambil bernyanyi. Jadi, dapat dilihat dari beberapa dampak tersebut bahwa setiap anak yang konsentrasi ketika belajar sambil mendengarkan musik adalah anak-anak yang sangat semangat belajar dan menyukai pembelajaran.

Berikut dampak musik Relaksasi dilihat dari siswa dalam Pembelajaran didalam kelas dan dirumah:

- a. Dampak yang Dilihat dari Siswa Ketika Mendengarkan Musik Relaksasi Saat Pembelajaran Dikelas : Dilihat dari konsentrasinya mereka dalam membuat kerajinan tangan ataupun menggambar mereka sangat menyukai pembelajaran. Dilihat juga dengan mudahnya anak-anak menghafal huruf-huruf dan angka-angka mereka sangat menikmati pembelajaran karena guru memberikan pembelajaran menggunakan musik.
- b. Dampak yang Dilihat dari Siswa Ketika Mendengarkan Musik Relaksasi Saat Pembelajaran Dirumah: dilihat dari siswa ketika mendengarkan musik saat pembelajaran dirumah yaitu tidak mengurangi rasa semangat dan tetap menyukai pembelajaran. Mereka belajar dirumah bebas mendengarkan musik dan bebas mengerjakan pekerjaan rumah kapan saja sebelum guru kerumah untuk memeriksanya. Mereka belajar dan juga bermain.

Ada sebagian orang berpendapat bahwa musik adalah salah satu sarana yang tepat untuk belajar karena mampu merubah suasana belajar menjadi tidak

membosankan, sedangkan sebagian orang lainnya berpendapat bahwa musik bukanlah sarana yang tepat karena dapat mengganggu konsentrasi belajar sehingga proses belajar mengajar tidak maksimal.²⁴ Seperti saat saya melakukan wawancara memang ada beberapa anak yang mengaku tidak bisa konsentrasi saat belajar jika mendengarkan musik, beberapa orang tua yang menganggap jika anak mereka mendengarkan musik saat belajar berarti sedang tidak belajar dengan serius, beberapa guru mengatakan bahwa mereka hanya menggunakan musik saat pembelajaran kesenian karena mengingat tidak semua anak suka mendengarkan musik saat belajar.

Dr.Emma Grey seorang psikolog klinis berpendapat bahwa selain digunakan untuk hiburan, mendengarkan musik juga mampu meningkatkan efektivitas belajar anak saat mendengarkannya sambil belajar. Membaca buku sambil mendengarkan musik merupakan salah satu kegiatan *multitasking*. Dengan melakukan dua kegiatan yang berbeda secara bersamaan, melatih otak anda untuk berkonsentrasi terhadap hal-hal yang memiliki fokus yang berbeda. Dr. Emma telah melakukan penelitian terhadap pelajar yang mendengarkan musik sambil belajar bersama seperti Spotify, sebuah perusahaan layanan musik digital.²⁵

Berdasarkan hasil penelitian diatas terkait judul penelitian saya peran musik relaksasi dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SD Cokroaminoto Poyowa

²⁴ Lana Hamimatul Auliyah, Salahkan jika mendengarkan musik saat belajar?, kompasiana, 4 maret 2018, <https://www.kompasiana.com/hamimatul/5a9bae02ab12ae59a8569d55/salahkah-jika-mendengarkan-musik-saat-belajar>

²⁵ Lana Hamimatul Auliyah, Salahkan jika mendengarkan musik saat belajar?, kompasiana, 4 maret 2018.

Besar 1, Kota Kotamobagu. bahwa peran dari musik sangat baik untuk konsentrasi belajar siswa karena musik bisa menimbulkan efek tenang dan senang ketika kita belajar, apalagi siswa yang tidak suka dengan keributan mereka lebih memilih mendengarkan musik. Tetapi ada juga Sebagian anak yang tidak suka dengan musik menurut penuturan dari guru-guru wali kelas yang sangat mengetahui suasana pembelajaran dikelas dan juga menurut data ketika saya melakukan pra-observasi. memang ada beberapa anak yang tidak suka mendengarkan musik. Maka dari itu penulis dapat menyimpulkan bahwa 6 dari 10 anak sangat suka mendengarkan musik ketika belajar dikelas maupun dirumah. Didalam kelas mungkin mereka hanya bernyanyi dengan guru tetapi jika dirumah mereka lebih suka belajar sambil mendengarkan musik. Kesimpulannya dari penelitian saya mengenai peran musik relaksasi yaitu efek senang dan tenang membuat mereka mereka lebih semangat dan menyukai pembelajaran menggunakan musik. Jadi, Peran musik relaksasi dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa yaitu membuat hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Musik Relaksasi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu, dapat disimpulkan bahwa :

1. Peran musik yang sering digunakan anak-anak jaman sekarang ternyata memiliki dampak sebagai relaksasi untuk membantu konsentrasi belajar, meskipun musik yang digunakan bukan musik relaksasi yang sering di gunakan melainkan musik-musik yang ada di handphone yang sedang digunakan, entah itu handphone orang tua/ kakak mereka. Musik-musik jaman sekarang yang bertempo lambat dan berinstrumen melow. Beberapa menyukai musik Bahasa inggris dan beberapa menyukai musik murottal Al-quran. Seperti yang mereka alami ketika sedang belajar, mereka sangat terganggu dengan suara-suara bisingan tetangga atau keluarga ketika mereka belajar. Mereka lebih memilih mendengarkan musik apa saja yang bisa menghibur diri mereka, bisa membuat mereka tidak terganggu dan konsentrasi terhadap hal apapun yang sedang mereka lakukan. Entah itu belajar atau sedang membuat sesuatu.

Adapun peran musik relaksasi dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa dilihat dari bentuk penerapannya ternyata penerapan peran musik relaksasi saat pembelajaran di kelas dan di rumah, ada beberapa perbedaan yakni sebagai berikut:

- a. Penerapan Musik Relaksasi Dikelas yaitu : hanya diterapkan dipembelajaran kesenian dan untuk kelas 1 hanya pada pembelajaran menghafal huruf-huruf abjad dan angka-angka menggunakan musik. Ada juga yang lainnya yaitu menyanyi bersama sebelum pembelajaran dimulai (Pemanasan).
 - b. Penerapan Musik Relaksasi Dirumah : Bebas mendengarkan musik kapan saja ketika ingin belajar. Karena tidak ada yang menghalangi. Musik juga hanya diterapkan oleh siswa-siswi yang sangat suka mendengarkan musik ketika belajar.
2. Berikut dampak musik Relaksasi dilihat dari siswa dalam Pembelajaran didalam kelas dan dirumah:
- a. Dampak yang Dilihat dari Siswa Ketika Mendengarkan Musik Relaksasi Saat Pembelajaran Dikelas : Dilihat dari konsentrasinya mereka dalam membuat kerajinan tangan ataupun menggambar mereka sangat menyukai pembelajaran. Dilihat juga dengan mudahnya anak-anak menghafal huruf-huruf dan angka-angka mereka sangat menikmati pembelajaran karena guru memberikan pembelajaran menggunakan musik.
 - b. Dampak yang Dilihat dari Siswa Ketika Mendengarkan Musik Relaksasi Saat Pembelajaran Dirumah: dilihat dari siswa ketika mendengarkan musik saat pembelajaran dirumah yaitu tidak mengurangi rasa semangat dan tetap menyukai pembelajaran. Mereka belajar dirumah bebas mendengarkan musik dan bebas mengerjakan pekerjaan rumah kapan saja sebelum guru kerumah untuk memeriksanya. Mereka belajar dan juga bermain.

B. Saran

Penulis memberikan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan:

1. Untuk guru disekolah diharapkan untuk bisa mengimplementasikan musik relaksasi didalam kelas berupa suara alam, seperti suara air/ suara-suara burung. Karena Semua anak sangat suka dengan suasana-suasana yang berbau alam. Jika dengan menggunakan musik yang menggunakan piano/gitar masih bisa membuat anak-anak lain tidak konsentrasi maka bisa dicoba dengan menggunakan musik relaksasi Suara Alam. Yang bisa membuat Semua orang bisa rileks dalam berkonsentrasi ketika sedang belajar. Bisa juga menggunakan musik Islami karena berhubung SD Cokroaminoto adalah sekolah Islami agar bisa memperkokoh pendalaman nilai-nilai Islam yang ada dimusik Islami dan juga bisa menambah keimanan melalui musik Islami yang ada pada musik yang di implementasikan sekaligus membuat anak-anak bisa konsentrasi dan merasa senang saat belajar.
2. Bagi orang tua, cobalah dimengerti ketika anak-anak cenderung menyukai musik ketika belajar, karena efek rileks yang mereka rasakan dapat membantu perkembangan belajar mereka. Kemudian, cobalah untuk menggunakan musik relaksasi Suara Alam jika memang tidak suka melihat anak-anak belajar sambil mendengarkan musik orang-orang dewasa.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Akurinto, Suharismi, “*Metode Penelitian Sosial*”, Jakarta: Rosda Karya, 2005.
- Al-Rifa’I, Muhammad Nasib, *Kemudahan Dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibn Katsir*, Terj. Syihabuddin, Jakarta: Gema Insani Press, 1999, cet ke-1.
- Creswell, John w, *Research Design : Pendekatan metode Kualitatif, kuantitatif dan campuran*, edisi keempat, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016.
- Djohan, *Psikologi Musik*, edisi revisi, Yogyakarta: Best Publisher, 2009.
- Gie, Liang *Cara Belajar yang Efisien Jilid II*, Yogyakarta: Liberty Yogya, 1995.
- Hakim, Thursan *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*, Jakarta: Puspa Swara, 2003.
- Hamalik, Oemar *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Jakarta: Forum Percetakan Negara Republik Indonesia.
- M.A, Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, n.p : PT. Remaja Rosdakarya, Inc.2016.
- Makmun, Abin Syamsuddin, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sadirman, A.M *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2004.
- Setiabudhi, Tony dan Hardywinoto, *Anak Unggul Berotak Prima*, Jakarta: PT Graamedia Pustaka Utama, 2002.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Supriyo, *Studi Kasus Bimbingan dan Konseling*, Semarang : Nieuw Setapak, 2008.

Sukmadinata, Nana Syaodih, “Metode Penelitian Pendidikan”, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012

Sugiyono, “Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D”, Bandung: Alfabeta, 2012.

Syah, Muhibbin, Psikologi Pendidikan dengan Suatu Pendekatan Baru, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.

Tim Baitul Kilmah, “*Ensiklopedia Pengetahuan Al-Quran dan Hadist Jilid 4*”, Jakarta: Kamil Pustaka, 2013

KBBI Daring, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016

B. Undang-undang

Republik Indonesia, *Undang-undang R.I. Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, bab I, pasal I

C. Artikel

Aini, Siti Qurratul, *Penggunaan Teknik Relaksasi Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Kelas B Taman Kanak-kanak Terate Pandian Sumenep*, Artikel Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya 2012.

D. Jurnal

Ainoer Roffiq, Ikhwanul Qiram, dan Gatut Rubiono, *Media Musik dan Lagu Pada Proses Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia 2, no 2 (2017).

Dasopang, Aprida Pane Muhammad Darwis, *Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman 03, no 2 (2017).

Mustika, Mega, *Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di MAN Binamu Kabupaten Jeneponto*.

- Ningsih, Luh Putu Ayu Widyah, Kadek Suranata, dan Ketut Dharsana, *Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik Dengan Teknik Meditasi Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Siswa Kelas X Titl 3 SMK Negeri 3 Singajara*, Jurnal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling 2, no 1 (2014).
- Qomariana, Anna dan Annisa'ul Jazilah, *Pengaruh Quantum Learning dengan Teknik Musik Instrumen terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah*, Jurnal Pendidikan Islam 2, no 2 (2018).
- Rosyidah, Zulfa *Upaya guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur'an pada anak didik di SDN Sidorejo 01 doko blintar*.
- Sholeh, *Pendidikan dalam Al-Qur'an (Konsep Ta'lim Q.S Al-Mujadallah ayat 11)*, Jurnal Al-Thariqah 1, no 2, (2016).
- Supradewi, Ratna *Otak, Musik, dan Proses Belajar*, Jurnal Buletin Psikologi 18, no 2 (2010).
- Susanti, Devi Winja dan Faridah Ainur Rohmah, *Efektifitas Musik Klasik dalam Menurunkan Kecemasan Matematika (Math Anxiety) pada siswa kelas XI*, Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan VII, no 2 (2011).
- Utomo, Ayad Wahyu dan Agus Santoso, *Studi Pengembangan Terapi Musik Islami Sebagai Relaksasi Untuk Lansia*, Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam 3, no 1, (2013).
- Watiningsih, Yulia, *Penerapan Strategi Relaksasi Otot Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Brawijaya Suraabaya*, Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.
- Yeni, Indra, Yulsofriend, Desyandri, dan Vivi Anggraini, *Stimulasi Emosi Anak Melalui Kegiatan Menyanyi Bagi Guru-guru Paud di Kecamatan Ampek Angkek dan Canduang Kabupaten Agam*, Jurnal Ilmiah Pesona PAUD 5, no. 2 (2018).

E. Skripsi

Amirudin, Noor, *Upaya guru dalam Pendidikan guru agama islam dalam menangani kenakalan siswa pada siswa kelas III SD Muhammadiyah program khusus Kotatabarat suraakarta*, (Skripsi sarjana, Fakultas agama islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010).

Aziz, Muhammad Abdul. *Hadis-hadis Tentang Seni Musik*, (Skripsi Sarjana Theologi Islam, Fakultas Ushuludin, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008).

Ikkal, Bilwalidayni, *Pengaruh Senam Otak Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Keperawatan UIN Alauddin Makassar*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Kedokteran UIN Alaudin Makassar, Makassar, 2017).

Kotu, Jami'ah Taha, *Efektivitas penggunaan Musik Terhadap Kosentrasi Belajar Fisika Kelas XI SMAN 3 Sungguminasa*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah UIN Alaudin Makassar, Makassar, 2017).

Larasati, Dina Mutiah, *Pengaruh Musik Terhadap Tingkat Kecemasan Sebelum Bertanding Pada Atlet Futsal Putri Tim Muara Enim Unyted*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Keolahragan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2017).

Nurfadilla, *Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Study Music Memory Booster Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Kelas VII MTs Yayasan Peramah Tutalu*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah UIN Alaudin Makassar, Makassar, 2019).

Nurohim, Fajar, *Hubungan Antara Konsentrasi dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Ibadah Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Bantul*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2017).

Savitri, Agustin Eka, *“Efektifitas Penggunaan Musik Instrumen Terhadap Peningkatan Konsentrasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Gerak Harmonik dan Sifat Mekanik Bahan Kelas X TGB SMK N 1 Sulawesi Selatan ”*, (Skripsi

Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Alauddin Makassar, Makassar (2017)

F. Situs Internet/Web

“*Tips Memilih Jenis Musik Untuk Relaksasi*”, bliaudio.com, 5 September 2020, https://www.bliaudio.com/index.php?route=information/blogger&blogger_id=36

Eka, Ni Luh Putu, *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Jurusan PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha, https://www.researchgate.net/profile/Putu_Ekayani/publication/315105651_PENTINGNYA_PENGGUNAAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_UNTUK_MENINGKATKAN_PRESTASI_BELAJAR_SISWA/links/58ca607eaca272a5508880a2/PENTINGNYA-PENGGUNAAN-MEDIA-PEMBELAJARAN-UNTUK-MENINGKATKAN-PRESTASI-BELAJAR-SISWA.pdf

Eko Raharjo, *Musik Sebagai Media Terapi*. jurnal.unnes.ac.id, 2007, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia/article/download/772/705>

Iysthano, Sr. “Dalil-Dalil Diperbolehkannya Musik Dalam Islam (Bagian I)”, 8 Mei 2014, <https://islamindonesia.id/berita/dalil-dalil-diperbolehkannya-musik-dalam-islam-bagian-i-2.htm>

Lana Hamimatul Auliyah, *Salahkan jika mendengarkan musik saat belajar?*, kompasiana, 4 maret 2018, <https://www.kompasiana.com/hamimatul/5a9bae02ab12ae59a8569d55/salahkah-jika-mendengarkan-musik-saat-belajar>

Marpaung, Faisal fahmi “Ilmu musik dan musik itu sendiri” 16 juli 2017, https://www.kompasiana.com/faisalfahmimarpaung/ilmu-musik-dan-musik-itu-sendiri_596b4f4376059f6a51cd942

Mayasari, Deasy Manfaat mendengarkan Musik Relaksasi TIMES Indonesia, 21 mei 2020,

<https://www.timesindonesia.co.id/read/273082/20200521/134539/manfaat-mendengarkan-musik-relaksasi/>

Rahmawati, Dina “Mengenal Musik Relaksasi yang bisa jadi musik pengantar tidur”, sehat.com, 29 april 2020, <http://www.sehatq.com/artikel/mendengarkan-musik-relaksasi-bisa-bantu-tidur-lebih-nyenyak>

Rinaldi, Julian “*Musik Noise dan Segala Perdebatannya*” 19 februari 2018, medium.com, <https://medium.com/@goodshuffle/musik-noise-dan-segala-perdebatannya-98e33e773179>

RomaDecade, “Pengertian Seni”, <https://www.romandecade.org/pengertian-seni/>

Setianingrum, Agustina Ari, Yusmansyah, dan Shinta Mayasari, Upaya Mengurangi Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Menggunakan Teknik Relaksasi, diakses 2 september 2020, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/viewFile/2796/1875.pdf>.

Sitampan, “Musik Relaksasi: Pengertian dan Manfaat Musik Relaksasi”, sitampan.com, 20 Agustus 2020 <http://www.sitampan.com/musik-relaksasi/>

Sulistyorini, E, *BAB II Tinjauan Pustaka A.Terapi Musik 1.Definisi Musik*, eprints.undip.ac.id, 2014 http://eprints.undip.ac.id/43252/2/14_BAB_II.Pdf

V-Art.Online, *Tidak Semua bunyi dapat dikatakan sebagai musik karena*, 8 Februari 2020, <https://v-art.online/tidak-semua-bunyi-dapat-dikatakan-sebagai-musik-karena/>

Yon, Kak. Pengertian dan Ciri-ciri Konsentrasi Belajar (online), 2010, (<http://abudaud2010.blogspot.com/2010/11/pengertian-dan-ciri-cirikonsentrasi.html> diakses 2 September 2020. 13.38).

G. Wawancara

Hasil Wawancara dengan guru wali kelas I SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Yatti Makalalag, S.Pd, Kotamobagu 20 Agustus 2020 di Poyowa Besar 1

Hasil Wawancara dengan Guru wali kelas II SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Rofika Potabuga, A.Ma.Pd, Kotamobagu 20 Agustus 2020 di Poyowa Besar 1

Hasil wawancara dengan Guru wali kelas IV SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Nansi Gugule, S.Pd, Kotamobagu 20 Agustus 2020 di Poyowa Besar 1

Hasil wawancara dengan Kepala sekolah SD Cokroaminoto Poyowa Besar1 Kotamobagu Selatan, Harnoyo Manoppo, S.Pd, kotamobagu, 25 April 2020 di Poyowa Besar 1

Hasil Wawancara dengan siswa SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Abdul Zahran Paransi, Kotamobagu 20 Agustus 2020 di Poyowa Besar 1

Hasil Wawancara dengan siswa SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Agastya Adati, Kotamobagu 20 Agustus 2020 di Poyowa Besar 1

Hasil Wawancara dengan siswa SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Aluna Sagita Mokodongan, Kotamobagu 20 Agustus 2020 di Poyowa Besar 1

Hasil Wawancara dengan siswa SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Atsila Tauvika Ganggai, Kotamobagu 20 Agustus 2020 di Poyowa Besar 1

Hasil Wawancara dengan siswa SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Fahril Latara, Kotamobagu 20 Agustus 2020 di Poyowa Besar 1

Hasil Wawancara dengan siswa SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kintan Mamonto, Kotamobagu 20 Agustus 2020 di Poyowa Besar 1

Sumber Tata Usaha SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1 Kotamobagu Selatan Tahun 2020

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.

PEDOMAN OBSERVASI

Judul Penelitian : Upaya Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik dengan Menggunakan Musik pada Pembelajaran Seni budaya & Prakarya (seni rupa) kelas IV di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1.

1. Mengamati Letak Geografis Lingkungan SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1 Kotamobagu Selatan, Kota Kotamobagu.
2. Mengamati apakah ada guru yang mengimplementasikan musik didalam kelas
3. Mengamati fasilitas sarana dan Prasarana SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1
4. Mengamati Proses belajar mengajar dikelas SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1
5. Mengamati guru apakah dalam mengajar dikelas guru menggunakan musik relaksasi
6. Mengamati bagaimana keaktifan peserta didik Ketika belajar menggunakan musik relaksasi.

Lampiran 2.

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Sekolah SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu
Bapak Harnoyo Manoppo

1. Bagaimana sejarah berdirinya SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1 ?
2. Siapa Kepala Sekolah Pertama SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1?
3. Apa Visi, Misi dan Tujuan SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1 ?
4. Bagaimana Keadaan Guru dan Karyawan SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1 ?
5. Bagaimana keadaan Peserta didik di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1 ?
6. Bagaimana pendapat kepala sekolah terhadap peran musik relaksasi dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu?

PEDOMAN WAWANCARA

Guru kelas di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu

1. Apa yang ibu/bapak guru ketahui mengenai musik relaksasi ?
2. Apakah ibu/bapak sering mendengarkan musik ketika sedang melakukan sesuatu dirumah entah itu pekerjaan rumah atau belajar ?
3. Musik seperti apa yang sering/ yang sangat disukai bapak/ibu?
4. Apakah bapak/ibu menerapkannya ke siswa untuk meningkatkan konsentrasi belajar dikelas ?
5. Dampak apa saja yang timbul ketika pembelajaran menggunakan musik?
6. Apakah ada siswa yang tidak suka mendengarkan musik ketika belajar ?

PEDOMAN WAWANCARA

Siswa/Siswi SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu

1. Apakah kalian sering tidak konsentrasi saat belajar dikelas dan dirumah ?
2. Apakah ketika tidak bisa konsentrasi kalian suka mendengarkan musik?
3. Saat mendengarkan musik apakah kalian merasa lebih tenang saat belajar ?
4. Musik seperti apa yang sering kalian dengarkan?
5. Apakah dengan mendengarkan musik kalian bisa lebih konsentrasi ?

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B- 972 /In. 25 / F.II / TL.00.1 /03/ 2020 Manado, 31 Maret 2020
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth :
Kepala/Pimpinan SD Cokroaminoto Poyowa Besar I
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Nervi Yulianda Paguto**
N I M : 16.2.1.026
Semester : VIII (delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Bermaksud melakukan penelitian di desa/lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : "**Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Dengan Menggunakan Musik Pada Pembelajaran Seni Budaya & Prakarya Kelas IV SD Cokroaminoto Poyowa Besar I**".

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam dengan Dosen Pembimbing :

1. **Dr. Feiby Ismail, M.Pd**
2. **Febriyando M.Sn**

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan April s.d. Juni 2020.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



Dr. Ardianto, M.Pd
NIP. 19760318 200604 1 003

Tembusan :

1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan

Lampiran 4. Surat Balasan Telah Meneliti

**PEMERINTAH KOTA KOTAMOBAGU**
DINAS PENDIDIKAN KOTAMOBAGU
SD COKROAMINOTO POYOWA BESAR
Alamat : Jalan Pangan Desa Poyowa Besar

Nomor : 0752 / C.3/SDC-PB/IV/2020 Poyowa Besar Satu, 06 April 2020
Lampiran :
Perihal : Persetujuan Izin Penelitian

Kepada Yth:
Rektor IAIN Manado
Cq. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Tempat-

Assalamu'alaikum Wa Rohmatullaahi Wa Barokaatuh.
Teriring Do'a, semoga kita sekalian selalu dalam naungan dan perlindungan Allah SWT dalam memajukan pendidikan di daerah kita, aamiin.
Menindak lanjuti surat dari IAIN Manado Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B- 972 /In. 25 / F.II / TL.00.1 /03/ 2020 Perihal **Pemohonan Izin Penelitian**, maka dengan ini saya selaku pimpinan SD Cokroaminoto Poyowa Besar Kecamatan Kotamobagu Selatan memberikan izin kepada :

Nama : **NERVI YULIANDA PAGUTO**
NIM : 16.2.1.026
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi guna untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) selama 3 bulan mulai dari bulan April s.d Juni 2020.
Demikian surat izin ini dibuat, dengan satu pengharapan semoga ilmu yang diperoleh bermanfaat bagi kemashalatan umat.
Wassalamu'alaikum Wa Rohmatullaahi Wa Barokaatuh


Harnovo Manoppo, S.Pd
NIP. 198505022014071001

Dokumentasi wawancara dengan Kepala Sekolah



Dokumentasi wawancara dengan Guru-guru

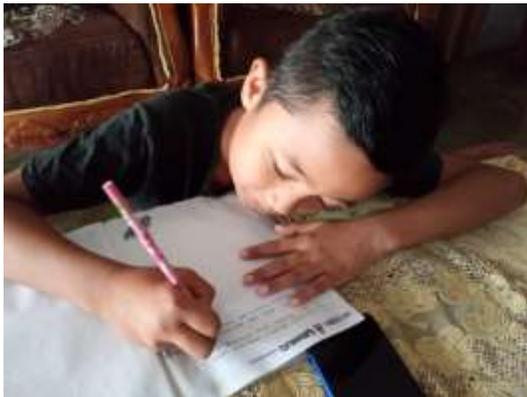
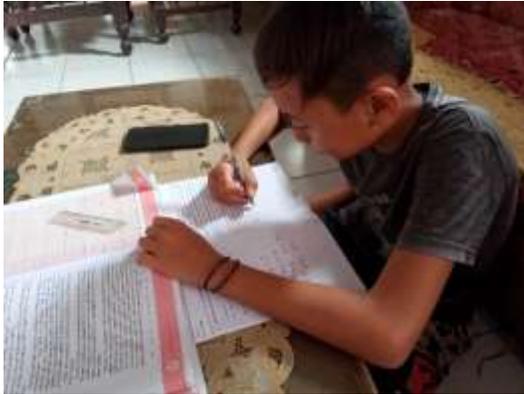




Dokumentasi Wawancara Dengan Siswa



Keadaan dan Cara Belajar mereka dirumah sambil mendengarkan musik



Dokumentasi Lingkungan Sekolah



Ruangan Kepala Sekolah



Ruangan Guru



Perpustakaan Sekolah



Rumah Dinas Kepala Sekolah



Ruangan Kelas



Toilet



Taman Bunga



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : Harnoyo Manoppo, S.Pd
NIP : 198505022014071001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan dengan ini bahwa yang bersangkutan telah diwawancarai menyangkut pembahasan skripsi dengan Judul “Peran Musik Relaksasi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu”

Demikian surat ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kotamobagu, 19 Agustus 2020



Harnoyo Manoppo, S.Pd
NIP : 198505022014071001

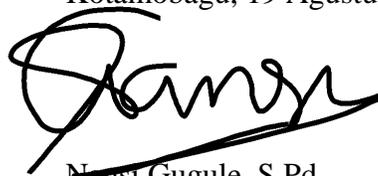
SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : Nansi Gugule, S.Pd
NIP : 196904091994012002
Jabatan : Guru Wali Kelas IV

Menyatakan dengan ini bahwa yang bersangkutan telah diwawancarai menyangkut pembahasan skripsi dengan Judul “Peran Musik Relaksasi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu”

Demikian surat ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kotamobagu, 19 Agustus 2020



Nansi Gugule, S.Pd

NIP : 196904091994012002

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : Rofika Potabuga, A.Ma.Pd
NIP : 198605152009022001
Jabatan : Guru Wali Kelas II

Menyatakan dengan ini bahwa yang bersangkutan telah diwawancarai menyangkut pembahasan skripsi dengan Judul “Peran Musik Relaksasi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu”

Demikian surat ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kotamobagu, 19 Agustus 2020



Rofika Potabuga, A.Ma.Pd

NIP : 198605152009022001

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : Yatti Makalalag, S.Pd
NIP : 197205042001032002
Jabatan : Guru Wali Kelas I

Menyatakan dengan ini bahwa yang bersangkutan telah diwawancarai menyangkut pembahasan skripsi dengan Judul “Peran Musik Relaksasi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu”

Demikian surat ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kotamobagu, 19 Agustus 2020



Yatti Makalalag, S.Pd

NIP : 197205042001032002

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : Aluna Sagita Mokodongan
Umur : 11 Tahun
Kelas : 6
Nama Ortu
-Ayah : Jalun Mokodongan
-Ibu : Asna Ponuntul

Menyatakan dengan ini bahwa yang bersangkutan telah diwawancarai menyangkut pembahasan skripsi dengan Judul “Peran Musik Relaksasi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu”

Demikian surat ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kotamobagu, 19 Agustus 2020

Yang bertanda tangan dsini

selaku orangtua murid,



Jalun Mokodongan

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : Kintan Tungkagi
Umur : 11 Tahun
Kelas : 6
Nama Ortu
-Ayah : Tun Mamonto
-Ibu : Nati' Mamonto

Menyatakan dengan ini bahwa yang bersangkutan telah diwawancarai menyangkut pembahasan skripsi dengan Judul “Peran Musik Relaksasi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu”

Demikian surat ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kotamobagu, 19 Agustus 2020

Yang bertanda tangan dsini

selaku orangtua murid,



Tun Mamonto

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : Abdul Zahran Paransi
Umur : 10 Tahun
Kelas : 5
Nama Ortu
-Ayah : Rustam Paransi
-Ibu : Rahmatia Bi'ot

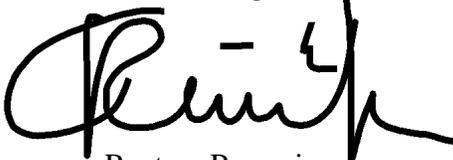
Menyatakan dengan ini bahwa yang bersangkutan telah diwawancarai menyangkut pembahasan skripsi dengan Judul “Peran Musik Relaksasi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu”

Demikian surat ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kotamobagu, 19 Agustus 2020

Yang bertanda tangan dsini

selaku orangtua murid,



Rustam Paransi

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : Atsila Tauvika Ganggai
Umur : 10 Tahun
Kelas : 5
Nama Ortu
-Ayah : Yendri Ganggai
-Ibu : Meyfa Tersia Atnan

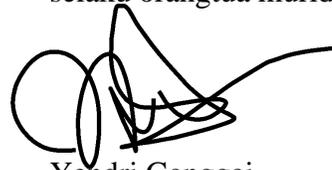
Menyatakan dengan ini bahwa yang bersangkutan telah diwawancarai menyangkut pembahasan skripsi dengan Judul “Peran Musik Relaksasi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu”

Demikian surat ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kotamobagu, 19 Agustus 2020

Yang bertanda tangan dsini

selaku orangtua murid,



Yendri Ganggai

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : Agastya Adati
Umur : 10 Tahun
Kelas : 5
Nama Ortu
-Ayah : Indra Adati
-Ibu : Ade Irma Botutihu

Menyatakan dengan ini bahwa yang bersangkutan telah diwawancarai menyangkut pembahasan skripsi dengan Judul “Peran Musik Relaksasi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu”

Demikian surat ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kotamobagu, 19 Agustus 2020

Yang bertanda tangan dsini

selaku orangtua murid,



Indra Adati

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : Fahril Latara
Umur : 10 Tahun
Kelas : 5
Nama Ortu
-Ayah : Rusdin Qiun
-Ibu : Arsyah Qiun Domu

Menyatakan dengan ini bahwa yang bersangkutan telah diwawancarai menyangkut pembahasan skripsi dengan Judul “Peran Musik Relaksasi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di SD Cokroaminoto Poyowa Besar 1, Kota Kotamobagu”

Demikian surat ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kotamobagu, 19 Agustus 2020

Yang bertanda tangan dsini

selaku orangtua murid,



Rusdin Qiun

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Nervi Yulianda Paguto
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kopandakan, 21 Juli 1997
Alamat : Jl. Labot Dugian, RT 13/RW 05, Kopandakan
1, Kec. Kotamobagu Selatan, Kota
Kotamobagu.
NIM : 16.2.1.026
Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Orangtua
-Ayah : Supriono Paguto
-Ibu : Ariyati Djola
Anak ke- : 2

B. Riwayat Pendidikan

SDN 1 Kopandakan : Lulusan Tahun 2009
SMPN 8 Kopandakan : Lulusan Tahun 2012
SMKN 2 Kotamobagu : Lulusan Tahun 2015

Manado, 4 Agustus 2020
Penulis,

Nervi Yulianda Paguto
16.2.1.026